

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IMLA' TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP
DARUL FALLAH UNISMUH MAKASSAR DI BISSOLORO
KECAMATAN BUNGAYA KABUPATEN GOWA**



10524018914

PROGRAM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASAR

1442 H/2021 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISMA
NIM : 10524018914
Tempat Tanggal Lahir : Bissoloro, 11 Februari 1995
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Dengan penuh kesadaran, penulis/peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan

Bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis/peneliti sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat secara keseluruhan oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal secara hukum.

Makassar, 05 Rajab 1442 H
17 Februari 2021 M

Yang Membuat Pernyataan,

RISMA
NIM: 10524018914



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin NO. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada hari Sabtu tanggal 08 Rajab 1442 H / 20 Februari 2021 M yang bertempat di Gedung Iqra, Lantai IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

MEMUTUSKAN


Bahwa Saudara

Nama : Risma
NIM : 10524018914
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Imlah terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Kec. Bungaya Kab. Gowa**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,


Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M.A.Ph.D
NIDN : 0925126601

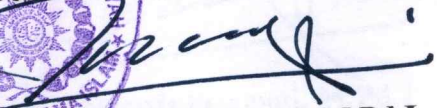

Nur Fadilah Amin, M.Pd.I
NIDN : 0927119003

Dewan Penguji :

1. Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M.A.Ph.D (.....)
2. Nur Fadilah Amin, M.Pd.I (.....)
3. Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd (.....)
4. Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin N0. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Imlah terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Kec. Bungaya Kab. Gowa ”** telah diujikan pada hari sabtu 08 Rajab 1442 H bertepatan dengan tanggal 20 Februari 2021 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

09 Sya'ban 1442 H

Makassar,

23 Maret 2021 M

Dewan penguji :

Ketua : Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M.A.Ph.D (.....)

Sekretaris : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I (.....)

Anggota : Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd (.....)

Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M.A.Ph.D (.....)

Pembimbing II: Nur Fadilah Amin, M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra lt.IV telp. (0411)-866972-88159 Makassar 90222



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Risma
Nim : 10524018914
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : **"Pengaruh Model Pembelajaran Imla' Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Darul Fallaah Unismuh Makassar di Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa"**

Setelah seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan kepada Tim Penguji Skripsi Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

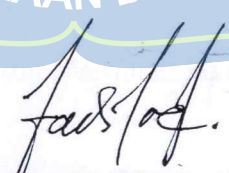
Makassa, 17 Februari 2021 M
05 Rajab 1442 H

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. A. Fajriyati Tajuddin, M.A,Ph.D
NIDN : 09 251 266 01


Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN : 09 271 190 01

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَالدِّينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ
وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا.

Puji syukur ke hadlirat Allah Swt. Sang Khaliq penggenggam kehidupan. Karena berkat atas inayah-Nya dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Imla' Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar Di Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar terkhusus pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang berorientasi pada penerapan dan sekaligus latihan untuk ilmu yang telah diperoleh.

Disadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Mansur yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya dan tak putus-putusnya mendoakan dan memberi restu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Suami tercinta, abangda Salim, S. Pd. I. dan putri tunggal yang senantiasa hadir sebagai penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kesungguhan dan penuh semangat.

3. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Nur Fadillah Amin, S. Pd. I., M. Pd. I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibrahim, S. Pd. I., M. Pd. I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, MA, M. Pd. selaku dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan pengetahuan yang berharga dan pelayanan yang prima selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Bapak Kepala Sekolah dan segenap pendidik pada SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian.

10. Serta semua pihak yang tak sempat dituliskan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung semoga menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi di kemudian hari.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah Subhaanahuwata'aalaa Sang Maha Sempurna kiranya senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta meridhai seluruh aktivitas keseharian kita. *Amin yaRobbal 'Alamin.*



05 Rajab 1442 H
Makassar,
17 Februari 2021 M

Penyusun,

RISMA
NIM: 10524018914

ABSTRAK

RISMA 10524018914 Pengaruh Model Pembelajaran Imla' Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar Di Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dibimbing oleh A. Fajriwati Tadjuddin dan Nur Fadilah Amin

Pembahasan ini mengacu pada pokok penerapan metode *Imla'* terhadap kemampuan menulis bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peningkatan keterampilan menulis siswa setelah mendapatkan pembelajaran imla' dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan model pembelajaran imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data di lapangan dengan metode analisa deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara tepat tentang *penerapan model pembelajaran imla dalam meningkatkan keterampilan menulis berbahasa arab* pada siswa kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Di mana penulis menghimpun beberapa referensi dari berbagai buku dan kitab bahasa arab yang berkaitan dengan model pembelajaran imla' pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa, terdapat hubungan yang cukup berkaitan antara model pembelajaran *imla'* dalam pengajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, dan hubungan itu adalah ketika berlatih mendengarkan dan menulis selama pembelajaran berlangsung. Dengan segala cara siswa mampu menulis kosa kata dan kalimat dengan model pembelajaran imla'.

Kata kunci: Pengaruh, pembelajaran Imla', keterampilan menulis

ABSTRACT

RISMA. 10524018914 The Effect of Imla' Learning Model Against the Ability of Writing Arabic for Class VIII Students of SMP Darul Fallah Unismuh Makassar in Bissoloro, Bungaya District, Gowa Regency. 1st Advisor Fajriwati Tadjuddin and 2nd Advisor Nur Fadhillah Amin

This discussion refers to the main application of the Imla 'method on the ability to write Arabic. The purpose of this study was to determine the effect of increasing students 'writing skills after learning imla' and to find out the advantages and disadvantages of the imla 'learning model in improving students' writing skills in learning Arabic.

The research method is using the Classroom Action Research (CAR) method and uses qualitative research by exploring data in the field with the descriptive analysis method which aims to provide an accurate description of the application of the *Imla'* learning model in improving Arabic writing skills in class VIII students of SMP Darul Fallah Unismuh. Makassar in Bissoloro, Bungaya District, Gowa Regency. Where the authors collect several references from various Arabic books and books related to the imla 'learning model in this study.

The results of this study show that there is a sufficient relationship is related between the *imla'* learning model in teaching Arabic to eighth grade students of SMP Darul Fallah Unismuh Makassar in Bissoloro, Bungaya District, Gowa Regency, and that relationship is when practicing listening and writing during the learning process. By all means, students are able to write vocabulary and sentences using the imla 'learning model.

Keywords: Effect, Imla' Lesson Method, Writing Skills.

مستخلص البحث

ريسمًا ١٨٩١٤٠١٠٥٢٤٠ تأثير نموذج تعليم الإملاء على مهارة الكتابة لتلاميذ الفصل الثامن المدرسة المتوسطة دار الفلاح جامعة محمدية بمكاسر في بسولورو منطقة فرعية بونجايا بمقاطعات غوا. المشرفة الأولى أ. فجرواتي تاج الدين و المشرفة الثانية نور فضيلة أمين

يشير هذا البحث إلى تطبيق طريقة الإملاء على مهارة الكتابة في اللغة العربية. الغرض من هذه الدراسة هو لمعرفة تأثير ترقية مهارة كتابة التلاميذ بعد ما نال تعليم الإملاء و معرفة فضائل طريقة الإملاء و نقائصها في ارتفاع مهارة كتابة التلاميذ في دراسة اللغة العربية. كانت طريقة البحث هي البحث العملي في الفصل و تستخدم بحثًا نوعيًا باستكشاف البيانات في الإجراء. و الغرض من طريقة التحليلي و الوصفى التي تستخدم في هذا البحث هو يحصل نظرة صحيحة عن تطبيق طريقة تعليم الإملاء في ارتفاع مهارة الكتابة في اللغة العربية لتلاميذ الفصل الثامن بمدرسة المتوسطة الأولى دار الفلاح بجامعة المحمدية بمكاسر في بسولورو منطقة فرعية بونجايا بمقاطعات غوا. و جمع الكاتب مصادرًا من الكتب الإندونيسية و الكتب العربية التي تتعلق عن نموذج دراسة الإملاء في هذا البحث. و أما نتائج البحث هي كانت علاقة دقيقة بين طريقة تعليم الإملاء و ترقية مهارة كتابة اللغة العربية للتلاميذ في الفصل الثامن مدرسة المتوسطة دار الفلاح جامعة محمدية مكاسر في بسولورو منطقة فرعية بونجايا بمقاطعات غوا. و علاقتهما هما في تدريبية الإستماع و تدريبية الكتابة في أثناء الدراسة.

الكلمات الرئيسية: التأثير، تعليم الإملاء مهارة الكتابة

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
مستخلص البحث	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
a. Manfaat Teoritis	5
b. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Imla'	6
B. Jenis-jenis Pembelajaran Imla'	7
1. Imla' menyalin (إِمْلاءُ الْمُنْقُولِ)	7
2. Imla' pengamatan (إِمْلاءُ الْمَنْطُورِ)	8
3. Imla' menyimak (الإِمْلاءُ الْإِسْتِمَاعِيّ)	9
4. Imla' uji (الإِمْلاءُ الْإِحْتِبَارِيّ)	9
C. Urgensi Model Pembelajaran Imla'	10
1. Tujuan Studi Imla'	10

	2. Tujuan Pembelajaran Imla'	10
	3. Manfaat Belajar Imla'	11
	4. Sumber-sumber Imla' dan Hukum Mempelajarinya	12
	5. Peletak Dasar imla'	12
	6. Syarat-syarat dalam Mengimla'	13
	7. Macam-macam Imla'	13
	8. Langkah-langkah Pembelajaran Imla'	15
	9. Variasi Mengoreksi Hasil Imla'	16
BAB III	METODE PENELITIAN	19
	A. Jenis Penelitian	19
	B. Lokasi dan Obyek Penelitian	19
	C. Populasi dan Sampel	20
	D. Instrument Penelitian	20
	E. Pengumpulan Data	21
	F. Analisis Data	21
BAB IV	HASIL PENELITIAN	22
	A. Kondisi Objek Penelitian	22
	1. Riwayat Singkat Pendiri dan Pembina Sekolah	22
	2. Visi dan Misi Sekolah (رؤية المدرسة و مهمتها)	23
	3. Fasilitas Sekolah (مرافق المدرسة)	25
	4. Keadaan Peserta Didik (حالة الطلاب)	26
	5. Struktur Organisasi Sekolah (بناء منظمة المدرسة)	27
	B. Pengaruh Pembelajaran <i>Imla'</i> Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar Bissolero Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa تأثير تعليم الإملاء في ترقية مهارة الكتابة لتلاميذ الفصل الثامن مدرسة المتوسطة دار الفلاح جامعة محمدية بمكassar في بسولورو منطقة فرعية بونجايا بمقاطعات غوا	28
	C. Aspek Positif dan Aspek Negatif Pada Model Pembelajaran <i>Imla'</i> Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa (فضائل طريقة تعليم الإملاء و نقائصها في ترقية مهارة الكتابة للتلاميذ)	62
BAB V	PENUTUP	64
	A. Kesimpulan (الخلاصة)	64
	B. Saran (تراحات)	65
	DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Sarana SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro	25
Tabel 4.2.	Prasarana SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro	25
Tabel 4.3.	Jumlah Peserta Didik SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Tahun Pelajaran 2020/2021 ..	26
Tabel 4.4.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Tahun Pelajaran 2020/2021	27
Tabel 4.5.	Daftar Tema Penelitian Pembelajaran Menulis	29
Tabel 4.6.	Daftar Kehadiran Siswa Dalam Tiap Pertemuan	30
Tabel 4.7	Hasil Tes keterampilan menulis Bahasa Arab Siklus I Pertemuan I	34
Tabel 4.8	Hasil Tes keterampilan menulis Bahasa Arab Siklus I Pertemuan II	35
Tabel 4.9	Transkripsi Nilai Hasil Belajar Beserta Nilai Rata-ratanya pada Siklus I	36
Tabel 4.10	Hasil Observasi Perilaku Siswa pada Siklus I	39
Tabel 4.11	Hasil Tes keterampilan menulis Bahasa Arab Siklus II Pertemuan I	39
Tabel 4.12	Hasil Tes keterampilan menulis Bahasa Arab Siklus II Pertemuan II	40
Tabel 4.13	Transkripsi Nilai Hasil Belajar Beserta Nilai Rata-ratanya pada Siklus II	41
Tabel 4.14	Transkripsi Nilai Hasil Belajar Beserta Nilai Rata-ratanya pada Siklus I dan Siklus II	41
Tabel 4.15	Hasil Nilai Per Pertemuan	55
Tabel 4.16	Prosentase Kenaikan Nilai Hasil Belajar	55
Tabel 4.17	Prosentase Kenaikan Nilai Kualitas Observasi	59

DAFTAR GRAFIK DAN DIAGRAM

Grafik 4.1.	Peningkatan Nilai Rata-rata Subjek Penelitian pada Siklus I	37
Diagram 4.2.	Hasil Observasi Siklus I	40
Grafik 4.3	Peningkatan Nilai Rata-Rata Subjek Penelitian Pada Siklus II	52
Diagram 4.4.	Hasil Observasi Siklus II	55
Grafik 4.5	Kenaikan Nilai Rata-Rata Pada Tiap Pertemuan	57
Grafik 4.6	Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I Dan Siklus II	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa merupakan kunci ilmu pengetahuan. Karena bahasa merupakan alat utama dalam membagi pengetahuan. Suatu bangsa menyampaikan sesuatu hal kepada bangsanya dengan menggunakan bahasa. Karena itu bahasa merupakan sesuatu yang harus digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam proses pengajaran mesti diarahkan guna tercapainya tujuan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan..

Ada beberapa unsur dalam pembelajaran bahasa Arab, ya itu ilmu bunyi (علم), tata tulis (الأصوات), tata kata (التركيب), tata kalimat (النحو), dan kosa kata (المفردات). Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas; membaca (القراءة), menulis (الكتابة), berbicara (الكلام), dan menyimak (الاستماع). Untuk mengajarkan keterampilan tersebut, telah dikembangkan berbagai cara atau tehnik. Pengajaran bahasa Arab di Madrasah memungkinkan penguasaan ke empat kemahiran yang mana ke empat kemahiran tersebut tidak dapat terpisah. Kemahiran menulis berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu kemahiran menulis dipakai oleh manusia untuk menyampaikan segala imajinasi, gagasan, pikiran, dan pandangan hidup guna tercapainya tujuan. Menulis adalah kemahiran bahasa komunikasi secara tidak langsung sehingga harus melalui proses menulis dan berlatih.

Bahasa arab memiliki ciri khas yang berbeda dari huruf latin. Di antaranya adalah bahwa huruf arab tidak mengenal huruf vocal karena semua huruf memiliki konsonan. Perbedaan lain yaitu penulisan dan pembacaan dari kanan ke kiri. Permasalahan ini menjadi permasalahan tersendiri dalam pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik yang terbatas mengenal huruf latin.

Menurut Hermawan, kemahiran dalam menulis adalah kemahiran mengungkapkan isi pikiran, seperti menulis kalimat dan mengarang. Pada kenyataan, aktivitas menulis belum terlaksana sepenuhnya. Penyusunan sebuah ide, opini dan pengalaman menjadi sebuah rangkaian penggunaan bahasa secara teratur, sistematis dan dengan logika serta menjadi aktivitas sulit, perlu latihan rutin. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa non penutur dalam institusi pendidikan memerlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya.¹

Yusuf dan Anwar mengemukakan bahwa terdapat 6 metode pengajaran bahasa Arab yaitu metode percakapan, metode mutha'la'ah, metode Imla, metode insya', metode mahfu'dza't, metode qawa'id.² Metode Imla merupakan cara tenaga pengajar mengucapkan materi pembelajaran dan peserta didik menulis di media tulis. Imla dilakukan dengan cara tenaga pengajar menuliskan materi Imla di whiteboard lalu dihapus dan peserta didik di suruh untuk menulisnya kembali di buku tulis. Perbedaan Metode pembelajaran Imla itu disesuaikan dengan kemampuan akal peserta didik. Kesulitan

¹ Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. h. 151.

² Yusuf, Thayyar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h. 186.

menulis yang dihadapi oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang bahasa Arab di kalangan peserta didik itu sendiri, hal ini disebabkan karena kebanyakan dari mereka belum mempelajari bahasa Arab di SD. Bilapun ada yang berasal madrasah ibtida'iyah, namun mereka belum mampu menuliskan kosa kata (mufradath) ataupun kalimat bahasa Arab secara baik dan benar. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan tenaga pengajar mata pelajaran bahasa Arab Kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar Di Bissoloro, Kec Bungaya Kab Gowa diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis, masih banyak mengalami kendala seperti: (1) kurangnya pengetahuan tentang keterampilan menulis bahasa Arab, (2) faktor latar belakang peserta didik yang beragam, beberapa peserta didik yang berasal dari SD yang belum memiliki dasar mengenal bahasa Arab, (3) hasil prestasi dalam pembelajaran bahasa Arab rerata mendapat nilai rendah terutama dalam bidang keterampilan menulis, oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan pembelajaran yang lebih efektif lagi.

B. Perumusan Masalah (أسئلة البحث)

Mengacu pada penjabaran latar belakang, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Imla* terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa?

2. Bagaimana Pengaruh model pembelajaran *Imla* terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa sesudah memperoleh pembelajaran dikte?
3. Apa problematika model pembelajaran dikte terhadap meningkatkan kemahiran penulisan bagi peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan guna:

1. Mengetahui penggunaan model pengajaran *Imla* guna peningkatan kemahiran menulis peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas VII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro, sesudah memperoleh pembelajaran *Imla*.
3. Mengetahui kekurangan dan kelebihan model pembelajaran dikte dalam meningkatkan kemahiran dalam penulisan bagi peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pendidikan dan pengembangan Bahasa Arab, serta dapat memberikan sumbangsih secara teoritis dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab pada khususnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Tenaga pengajar

- 1) Dapat menjadi pengetahuan baru bagi tenaga pengajar dalam peningkatan kemampuan pengajaran keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan model pembelajaran dikte (Imla).
- 2) Dapat menjadi inovasi dalam peningkatan kemampuan pengajaran keterampilan belajar peserta didik.

b. Bagi peserta didik

- 1) Terjadinya peningkatan keinginan dan kemahiran peserta didik dalam kemampuan keterampilan untuk menulis Bahasa Arab.
- 2) Diharapkan terjadi peningkatan rasa percaya diri peserta didik agar mampu untuk terampil berbahasa Arab.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Imla (تعريف الإملاء)

مَهارة الكتابة. مهارة الكتابة atau kemahiran penulisan Arab mengandung tiga muatan. **Pertama**, مهارة التهجي بطريقة سليمة, keterampilan penyalinan huruf hijaiyyah secara benar. **Kedua**, مهارة وضع علامة الترقيم في موضعه, keterampilan pemosisian tanda baca secara benar. **Ketiga**, مهارة الرسم الواضح لجميع الحروف و الكلمة, adalah keterampilan penulisan indah atau seni kaligrafi.³

مَهارة التهجي بطريقة سليمة atau keterampilan penyalinan huruf hijaiyyah secara benar itu sendiri meliputi dua kemampuan yakni: 1) kemampuan pengucapan huru-huruf hijaiyyah baik dalam bentuk tunggal, kata, atau kalimat secara benar. 2) kemampuan penulisan huruf hijaiyyah baik dalam bentuk huruf, kata maupun kalimat secara benar.⁴ Sedangkan keterampilan penempatan tanda baca adalah kemampuan menempatkan tanda baca secara benar yang berupa titik satu, sasaran studi pengajaran dikte sekaligus landasan definisi dikte. dari sini dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa Imla adalah kajian tentang teori-teori penulisan dua secara vertikal, dengan penggunaan tanda baca tidak hanya pada saat penulisan tetapi juga pada aktivitas pembacaan.

Kedua muatan yang terjadi dan pengucapan huruf hijaiyyah secara benar dan teori tentang tanda baca sekaligus penggunaannya dalam tulisan.

³ Ahmad Madkur, *Tadris al-lughah al-arabiyah* (Kuwait: Maktabah al-Falah, 1984), h, 227

⁴ *Ibid*, h. 228

Menurut Doktor Ahmad Madkur, imla, tidak hanya terkait dengan teori huruf tentang hijaiyah dan penggunaan tanda baca, tetapi juga pada tatanan penerapan bagaimana seorang tenaga pengajar membaca teks yang sederhana hingga yang paling sulit yang memuat teori-teori Imla kepada peserta didik .

Imla adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat menurut Mahmud Ma-ruf, Imla adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Secara garis besar ada tiga macam teknik yang diperhatikan dalam pembelajaran Imla yaitu

B. Jenis-Jenis pembelajaran Imla (أنواع الإملاء)

1) Imla menyalin (أَمْلَاءُ الْمُتَقُولِ)

Imla ini menjadi langkah awal dalam pengajaran bahasa arab agar kemampuan peserta didik dalam menulis teks Arab meningkat. Imla ini juga bisa disebut alImla almansukh sebab dilakukan dengan cara menyalin tulisan. Imla ini cocok digunakan bagi pemula.

Pengajaran Imla ini digunakan dengan cara menuliskan teks pada media pengajaran. Tenaga pengajar memberikan contoh membacakan teks, diikuti oleh para peserta didik sampai lancar. Setelah makna yang termuat dalam teks didiskusikan, kemudian peserta didik menuliskan kembali ke dalam buku.

Dalam pengajaran bahasa Arab, Imla merupakan fase penting. Karena adanya tahapan dalam menulis bahasa Arab, di antaranya:

- a. Adanya perbedaan penulisan huruf Arab dengan huruf latin.

- b. Kesulitan penulisan dari kanan ke kiri, karena sebagian besar dari orang-orang mampu menulis dari kiri ke kanan.
- c. Adanya perbedaan tanda baca huruf dalam bahasa Arab dalam penggunaannya.
- d. Adanya perbedaan bentuk huruf saat digunakan dalam kalimat dan kata.
- e. Perbedaan bentuk huruf dengan jenis tulisan yaitu dalam mengganti sebuah kata dengan kata yang berbeda.
- f. Ada hal-hal yang bersifat khusus dan hanya ada dalam bahasa Arab yaitu tanwin, tad'if, ta maftuhah dan ta marbutah.

Jenis evaluasi yang dapat dilakukan dalam Imla adalah:

- a. Menyediakan soal dengan jawaban dalam bacaan yang dibaca peserta didik.
- b. Penyusunan kata secara acak dan peserta didik diminta untuk penyusunan menjadi kalimat yang lengkap.
- c. Penerjemahan teks pendek Arab yang disesuaikan dengan materi.

2) Imla Pengamatan (إملاء المُنظور)

Yang dimaksud mengamati di sini adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan kedalam buku peserta didik tanpa melihat lagi tulisan. Imla ini pada dasarnya hampir sama dengan *al-Imla al-manqu>l* dari segi memindahkan atau menyalin tulisan. Tetapi dalam proses penyalinannya para peserta didik tidak diperbolehkan melihat tulisan yang disajikan oleh tenaga pengajar, peserta didik dalam hal ini sedapat mungkin harus menyalin tulisan hasil penglihatan mereka

sebelumnya. Imla ini sedikit lebih tinggi kesulitannya dibandingkan dengan *Imla al-manqu>l*. Maka dalam prakteknya akan lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah lebih maju.

3) Imla menyimak (الإملاء الإستماعي)

Yang dimaksud الإملاء الإستماعي adalah kata-kata/kalimat/teks diperdengarkan untuk dibacakan, kemudian ditulis. Imla ini lebih sulit karena peserta didik dituntut untuk menulis kalimat/teks tanpa melihat contoh tulisan dari tenaga pengajar, melainkan hasil akurasi mereka diperlukan dalam mendengarkan bacaan tenaga pengajar.

4) Imla Uji (الإملاء الاختباري)

Tujuan Al-Imla al-ikhtiba>ri untuk menguji kemampuan dan mengetahui perkembangan para peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Maka kemampuan yang diuji meliputi segala kemahiran dasar seperti yang dipaparkan sebelumnya.

Sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan, para peserta didik tidak lagi dituntun oleh tenaga pengajar dalam kegiatan menulis pada saat tes, maka peserta didik sebaiknya diberi batas waktu untuk latihan.

Imla dalam konteks kita>bah adalah menyalin huruf hijaiyah secara tepat dan kemampuan menulis tanda baca. Imla mempunyai dua tujuan, yaitu *direct* (secara langsung) dan *non direct* (secara tidak langsung). Tujuan secara langsung dari dikte yaitu dapat menuliskan huruf hijaiyyah baik secara per huruf, per kata, atau per kalimat secara akurat. Adapun tujuannya secara tidak langsung yaitu; 1) tujuan kebahasaan (الْهُدَفُ اللُّغَوِيَّةُ), yaitu peserta didik dibekali dengan terampil berpikir secara cepat, dapat mengetahui arti, memahami karakteristik huruf, dapat memahami pola dan struktur kebahasaan. 2) tujuan

fisik (الْهَدَفُ الْعُضْوِيُّ) fisik diperkuat dan indra pendengaran serta penglihatan dipertajam dan penglihatan; dan 3) tujuan sikap (الْهَدَفُ الْخُلُقِيُّ) peserta didik dibiasakan telaten, cermat dan memiliki respon terhadap perintah, dan terbiasa bersabar serta menjadi pendengar selama tenaga pengajar mendikte.

Dari definisi dan tujuan Imla dapat di gunakan menjadi metode dalam pembelajaran *kitabah* yaitu untuk tingkat pemula, yakni peserta didik diarahkan kepada kemampuan menyalin dan penulisan huruf-huruf ijaiyah dalam bentuk teks.

C. Urgensi Pembelajaran Imla (أهمية تعليم الإملاء)

Imla tidak hanya dalam hal penulisan, tetapi juga dalam pembacaan. Karena pentingnya Imla bukan pada penulisan huruf hijaiyyah semata, tetapi juga pada pelafalan, kedua hal tersebut saling berkaitan. Seseorang akan dapat membaca sebuah teks dengan benar bila ia dapat membedakan bentuk tulisan (huruf) nya. Sebaiknya seorang penulis menulis dengan benar jika ia mahir membaca atau mendengarkan eksese salah dalam menulis dan sebaliknya. Dalam mendikte tulisan dipengaruhi oleh bacaan dari tenaga pengajar dan peserta mendengar. Mutu pendengaran dan pembacaan yang bagus mengantarkan pada baiknya hasil dikte.

1. Tujuan Studi Imla

Tujuan kajian Imla adalah menyambungkan huruf-huruf atau memisahkannya, mengganti huruf-huruf, dan menambahkan atau membuang huruf-huruf.⁵

2. Tujuan Pembelajaran Imla

⁵ Nashru Huwairini, *op. cit*, h. 31

Tujuan Imla adalah kegiatan menuliskan huruf hijaiyah baik berbentuk kosakata atau kalimat secara akurat. Adapun kegunaan dikte yaitu 1) *alhadaf al-lug{ }awi* (linguistik), yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan berfikir cepat, pengetahuan akan makna, karakter huruf, struktur dan gaya bahasa yang baru, 2. *al-hadaf l- 'udgwi (fisik)*, penguatan dan penajaman indra untuk mendengar dan melihat, karena kekuatan hubungan sensor motorik indra pendengaran dan penglihatan mampu mengerakkan otak untuk dapat mempengaruhi tangan agar melakukan penulisan, 3. *Alhadaf alkhuluqi* (sikap) peserta didik dibiasakan telaten dan merespon cepat terhadap perintah, dan dibiasakan telaten serta mampu mendengar dengan baik selama tenaga pengajar mendikte (Imla)⁶

Imla tidak hanya peserta didik dibekali dengan penulisan tepat, juga memberikan latihan kepada peserta didik agar dapat terampil saat menerapkan berbagai teori dikte tersebut ketika mempraktekkan menulis teks Arab dalam kehidupan sehari-hari. Sesudah dipelajari, di harapkan mahir dalam menuliskan kata yang berbeda, atau kalimat yang berbeda, mengetahui sebab musababnya, dan kemudian mampu memperbaiki kekeliruan-kekeliruan tersebut.

3. Manfaat belajar Imla

Mempelajari Imla sama memiliki banyak kegunaan. Belajar dikte agar dapat terhindar dari kekeliruan penulisan pembelajarannya, karena teks yang ditulis sebagai pengganti penutur dalam menyampaikan gagasan, isi hati dan sejenisnya pada sebuah tulisan sehingga menempati posisi utama.

⁶ Yumayyin, Nasif, *Al-Mujam al-Mufassshal fi alImla' Qawa'iduhu wa Nus{u}s{uhu* (Beirut: Dar kutub al-Ilmiyah, 1992), h. 9.

Saat Umar bin Khattab menerima risalah dari Abu Musa al-Asy'ari yang merupakan gubernur di Basrah saat itu, ia membalas "...amma ba'du. Hendaklah kamu (Abu musa) mencabut sekretarismu karena ia telah salah dalam menulis..." Seandainya kekeliruan penulisan dari juru tulis Abu Musa tidak parah pasti Umar bin Khattab tak memerintahkan kepada Abu musa untuk mengganti sekretaris nya agar selanjutnya lebih hati-hati dalam menulis surat.⁷ Imla mempunyai kelebihan dari ilmu-ilmu lain. Karena Imla di butuhkan pada berbagai disiplin ilmu sebab penggunaan ilmu-ilmu tersebut mengacu pada teks yang disusun dari banyak huruf.⁸

4. Sumber-sumber Imla dan Hukum Mempelajarinya

Teori Imla mengacu pada kaidah dalam ilmu Nahwu dan ilmu Sharaf. Beberapa teks bersumber dari mushaf Utsmani. Seperti penambahan huruf 'alif pada kata مائة adalah mengikuti model penulisan yang ada dalam mushab Utsmani, sedangkan jika mengacu pada hukum kiyas (aturan menulis) tidak memakai huruf alif, menjadi مئة.⁹ Hukum belajar Imla merupakan wajib.¹⁰

5. Peletak Dasar Imla

Ulama dari Basrah dan Kufah merupakan tokoh-tokoh yang memperkenalkan metode imla. Memang ada persilangan pendapat dalam definisi Imla karena terdapat perbedaan penggunaan bahasa-bahasa pada berbagai suku di Arab.

⁷ Huwairini, Nashru. op.cit, h. 32

⁸ Ibid, h. 33.

⁹ Ibid, h. 34.

¹⁰ Ibid,33

Sebagai contoh adalah perbedaan dalam penggunaan huruf hamzah. Apakah ditebalkan atau ditipiskan atau dengan mengganti dengan huruf ‘*illat* (wawu,ya’ atau alif). Huruf hamzah pada kata ائمان, bila ditebalkan pada bentuk aslinya adalah ائمان dan hal tersebut penulisan pada bahasa suku Tamim dan suku Qays. Bila ditipiskan dan mengganti dengan huruf ‘*illat* yang sesuai berubah ائمان, adalah bahasa suku Quraisy.¹¹

6. Syarat-Syarat dalam mengImla

Agar hasil Imla selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan maka syarat – syarat berikut perlu di lakukan oleh setiap guru:

1. Teks mudah dibaca, dengan struktur kebahasaan yang baik dan artinya lugas, dan memberikan pengetahuan-pengetahuan dan ide pada siswa. Tulisan bacaan tersebut tidak bisa memberatkan peserta didik dalam memahami bacaannya. Semesterinya disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif, efektif, psikomotor siswa dan kemampuan berbahasanya.
2. Tidak terjadi kesalahan dalam pembacaan teks bacaan.
3. Membaca dengan tenang sehingga dapat memperhatikan tanda baca dengan benar
4. Mengulangi bacaan hingga peserta didik dapat paham.
5. Menggunakan suara yang tegas.¹²

7. Macam-macam Imla

Ada 4 (empat) jenis *Imla* yang bisa ditetapkan pada peserta didik sesuai dengan tahap kemampuan kognitifnya, yaitu:

1. *Imla Manqul*, peserta didik memindahkan teks bacaan atau kalimat yang ada didalam kitab atau tulisan tenaga pengajar di papan kedalam buku tulis. Imla jenis ini untuk tingkat pemula, di mana mereka lebih di tekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.
2. *Imla mandhur*, peserta didik melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau yang ada di whiteboard.

¹¹ *Ibid*, h. 34

¹² .Nasif Yumayyin, op.cit,11

3. *Imla ghairu al-mandhur (masmu')*, peserta didik menulis teks yang dibacakan tenaga pengajar tanpa melihat terlebih dahulu (seperti pada metode kedua)..
4. *Imla ikhtibaari*, Merupakan bentuk Imla yang di berikan pada peserta didik dalam bentuk tes.

Dalam mengImla teks yang didiktekan bisa berbentuk kata, kalimat atau paragraf, yang disesuaikan dengan kaidah yang telah disampaikan kepada peserta didik. Guru dapat menambah sendiri conoh-contoh dari tiap materi atau mengutip dari teks berbahasa Arab. Dalam pengajaran Imla guru mengawali pembelajaran dengan menyiapkan teks-teks tambahan berkenaan dengan materi.

Referensi disesuaikan dengan tahapan peserta didik .Untuk kelas pemula, referensi yang dipakai berisi kandungan teks yang mudah dipahami mereka. Tenaga pengajar juga harus memberiksn latihan-latihan kepada peserta didik sesering mungkin. Latihan seyogyanya diberikan setiap selesai menerima satu materi atau satu bab. Jika peserta didik telah menguasai dengan baik tiga sampai empat bab, tenaga pengajar dapat memberikan latihan menyeluruh begitu seterusnya.

Latihan-latihan yang diberikan tenaga pengajar bias berbentuk tugas kelas atau tugas rumah (PR). Bisa dalam bentuk tugas kelompok atau tugas mandiri.

8. Langkah-langkah Pembelajaran Imla

Tahapan-tahapan pengajaran yang mesti dilakukan guru berkaitan dengan aktivitas menyampaikan materi Imla. Dalam hal ini penulis membaginya menjadi tiga, yaitu *pree-materi*, *in-materi* dan *pots-materi*.

Pre Materi adalah menyampaikan sebelum pembelajaran, dalam hal ini guru harus:

1. Suasana belajar dalam keadaan kondusif agar peserta didik siap baik secara fisik maupun mental untuk menerima materi.
2. Guru mengarahkan siswa agar menulis dengan tepat, menggunakan tanda baca secara benar dan memperhatikan kerapian tulisan.
3. Mengarahkan siswa duduk saat menulis dengan tenang dan tertib.
4. Memberikan anjuran peserta didik agar mendengar penjelasan dari guru atau teks bacaan untuk di diktikan secara cermat.

Ketika pengajar mengamati peserta didik siap baik fisik dan mental untuk memperoleh penjelasan, Guru dapat melakukan langkah-langkah berikut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam tahap *in-materi* ini guru di anjurkan agar:

1. Menjelaskan beberapa hal:
 - Pengajar menuliskan materi tulisan.
 - Guru membacakan teks secara benar.
2. *Berdiskusi*, tahapan kedua ini dilakukan melalui langkah:
 - Mengajak diskusi dengan peserta didik mengenai teks dan menguraikan kata-kata yang susah.
 - Menekankan kosakata yang akan diuraikan aturan penulisannya dengan menuliskan di whiteboard.
 - Memberikan daftar pertanyaan terkait kosakata yang memiliki kaidah untuk dapat disimpulkan.
 - Menuliskan aturan penulisan yang telah dirumuskan untuk didiskusikan selanjutnya.
 - Memberi kesempatan peserta didik mengajukan pertanyaan atau melakukan diskusi secara singkat dengan rekan sebangkunya.-

- Memerintahkan peserta didik membuat catatan materi-materi tambahan.

Pada saat berdiskusi, guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan mendorong mereka untuk memiliki keberanian dalam menyampaikan tanggapan.

3. Memberikan latihan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi bacaan bisa bersifat *open book*.

Sesudah peserta menerima materi dengan lengkap dan dapat memahami materi lengkap, pengajar melanjutkan proses pengajaran ke langkah terakhir (*pots-materi*) dengan beberapa langkah sebagai berikut::

1. Memperbaiki tugas peserta didik.
2. Memberikan ringkasan kepada siswa.
3. Memeriksa kelengkapan tulisan siswa.
4. Membuat jurnal mandiri berkenaan dengan perkembangan siswa.
5. Memberi pekerjaan rumah kepada siswa.
6. Guru membaca bahan Imla secara keseluruhan, agar dipahami dengan oleh siswa.
7. Mengejakan kata-kata yang sulit, kemudian dituliskan di media pengajaran, dan guru memerintahkan peserta didik untuk memperhatikan secara seksama.
8. Siswa menuliskan kembali.
9. Kemudian guru membacakan dikte.
10. Guru membacakan materi sekali lagi agar peserta didik dapat membetulkan kesalahannya.¹³

9. Variasi Mengoreksi hasil Dikte

Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam memperbaiki hasil latihan peserta didik, yaitu:

¹³ *Ibid*, 10

1. Cara memodifikasi hasil tugas siswa satu per satu. Metode ini bekerja dengan baik ketika setiap siswa tahu bahwa mereka telah memahami dan menguasai materi, tetapi ini membutuhkan waktu. Guru didorong untuk lebih banyak memberikan pekerjaan tambahan kepada siswa saat dalam proses pemeriksaan agar tidak terlalu sibuk dengan kegiatan pembelajaran.
2. Guru mengoreksi beberapa hasil pekerjaan dan menampilkan yang salah. Pengajar menyajikan jawaban peserta didik yang benar, mengacu pada hasil penilaian guru dan nilai siswa (di kelas di bawah bimbingan guru), dan menginstruksikan siswa untuk memodifikasi sisanya secara mandiri. Keuntungan dari metode ini adalah siswa dapat dilatih dengan hati-hati dan sopan. Namun, akan sulit untuk diterapkan bila ada peserta didik cenderung ceroboh, serta penilaian yang tidak maksimal.
3. Siswa menilai sendiri kinerja mereka. Guru memeriksa hasil latihan yang yang tertulis dengan benar di whiteboard dan tidak saja menuliskan hasil tulisan di whiteboard, tetapi juga menguraikan letak dan sebab kesalahannya. Model revisi ini mendidik siswa secara menyeluruh dan jujur. Namun kelemahannya terletak pada subjektivitas siswa ketika menilai makalah, beberapa siswa mungkin berpikir mereka salah tetapi berpikir mereka benar karena mereka salah atau tidak jujur.
4. Retouching di bawah bimbingan guru Teknik-teknik berikut ini sama dengan Metode 3 dan tentu saja merupakan latihan yang harus diperhatikan siswa, tetapi mereka dapat menjadi kikuk dan kikuk, yang dapat menyebabkan koreksi yang berbeda. Di sisi lain, siswa dapat menolak model ini karena mereka merasa malu ketika mengetahui bahwa jawaban mereka salah.
5. Siswa menutup kalimat yang salah dengan kertas kosong dan kemudian jawaban yang sesuai ditulis di lembaran itu.
6. Pengajar memerintahkan peserta didik untuk pergi terlebih dahulu (secara acak atau sukarela) secara bergiliran dan menulis kalimat atau baris berdasarkan jawabannya. Guru kemudian menyuruh semua siswa untuk melihat semua jawaban di whiteboard dan menganalisis bersama di mana

dan mengapa mereka melakukan kesalahan. Metode ini memungkinkan siswa untuk berani dan proaktif mengungkapkan pendapat mereka dan mempraktekkan penelitian mereka..¹⁴

Metode koreksi ini dapat digabungkan dan dicocokkan satu sama lain. Pengajar juga dapat meningkatkan dengan cara lain, yang terkait dengan kondisi dan keadaan kelas. Pengajar harus memahami bahwa tidak semua metode dapat diterapkan pada semua tingkatan. Guru harus terlebih dahulu mengamati kompetensi peserta didik, kemudian memilih bentuk metode koreksi.



¹⁴ .Ibid,12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis survei yang digunakan dalam survei ini adalah survei kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif merupakan penelitian dengan menyajikan data dengan bentuk numerik kemudian data dianalisa menggunakan metode statistika. Survei menggunakan desain survei kelas (PTK). Survei perilaku kelas dapat memiliki manfaat nyata dalam bentuk perbaikan masalah belajar siswa dan kesulitan belajar. Studi Tindakan Kelas (PTK) adalah pengamatan kegiatan yang terjadi secara sengaja di dalam kelas. Tujuan penelitian ini guna perbaikan dalam pembelajaran bahasa Arab dan peningkatan kemampuan menulis bahasa dengan menggunakan Model pembelajaran dikte, dan di harapkan dari riset ini dapat memperoleh hasil pembelajaran yaitu meningkatnya kemahiran menulis teks bahasa Arab.

Dalam riset ini, desain survei memakai Collective Action (RAC). PTK ini dilakukan dengan kerjasama pada peneliti dan pengajar bahasa terkait, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kerjasama antara peneliti dan guru bahasa Arab untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Siswa bertemu dan meningkatkan pembelajaran siswa untuk pembelajaran yang lebih baik sehingga tim peneliti dan fakultas dapat bekerja sama.

B. Lokasi dan Objek Penelitian (موقع البحث و موضعه)

Tempat atau lokasi dan objek penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan peneliti terdapat di peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar Di Bissoloro, Desa Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Alasan dipilihnya kelas VIII adalah kondisi peserta didik nya masih perlu pemahaman dan perita

tenaga pengajar tanpa adanya tanggapan dari peserta didik, dan peserta didik tampak jenuh saat pembelajaran. Dari pengamatan yang dilakukan, maka perlu diperbaiki melalui pengajaran guna peningkatan kemahiran menulis dan animo peserta didik perlu dilakukan aktivitas tertentu dalam peningkatan kompetensi serta dapat merubah perilaku peserta didik dalam kegiatan penulisan teks berbahasa Arab.

C. Populasi dan Sampel (الجموع و العينة)

Populasi dan sampel digunakan apabila penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam sumber data disebut responden dan dalam penelitian kuantitatif disebut informan atau subjek tergantung pada pengambilan datanya.

D. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, sesudah itu barulah dikemukakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data atau pemelihan alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.

Hal yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

E. Teknik Pengumpulan Data (اساليب جمع البيانات)

Bagian yang digunakan adalah a. langkah-langkah yang di tempuh dan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, b, kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, c, jadwal pelaksanaan pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data (اساليب تحليل البيانات)

Pada bagian ini dijelaskan jenis analisis statistic yang digunakan di lihat dari metodenya, ada dua jenis statistic yang dapat dipiih. Yaitu statistik deskriptif dan statistic inferensial. Dalam statistic inferensil p

Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu yang pokok untuk diperhtikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian (حالة موقع البحث)

1. Riwayat Singkat Pendiri dan Pembina Sekolah

SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro awalnya bernama SMP Menginap Darul Fallah Unismuh didirikan oleh Badan Pelaksana Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Surat Keputusan Pendirian SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro nomor 29/KEP/IL.3.AU/D/2007 tanggal 28 Juni 2007. SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro berlokasi di Hutan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Desa Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

Awalnya pendirian SMP Darul Fallah Unismuh Makassar diawali dengan ikhtiar Allahyarham KH. Djamaluddin Amien selaku Ketua BPH Unismuh saat ini setelah mengamati kondisi Desa Bissoloro yang belum memiliki sekolah setingkat SMP dan kondisi Hutan Pendidikan Unismuh belum dimanfaatkan secara optimal sejak hadir pada tahun 2005. Sehingga pada tahun 2006, dimulailah proses persiapan pendirian SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro dengan pembangunan Masjid Al-Aqabah di kawasan Hutan Pendidikan Unismuh Makassar serta proses perijinan pendirian lembaga.

SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro resmi dibuka pada tanggal 14 Juli 2007 dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 orang. SMP Pesantren Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro dipimpin oleh Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

Kemudian pada tahun 2018, SMP Darul Fallah Unismuh Makassar dikepalai oleh Amiruddin, S. Pd. Pada periode awal, Kepala SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro dibantu oleh Samsuddin, S. Pd. (Wakil Kepala Bidang Kepeserta didik an), Amiruddin, S. Pd. I. (Wakil Kepala Bidang Kurikulum), Muhammad Abduh, SS (Wakil Kepala Bidang Keuangan dan Sarana) dan Muh. Khairun, S. Pd. I. (Wakil Kepala Bidang Humas). Selanjutnya kini, kepala SMP Darul Fallah Unismuh dibantu oleh Ismail, SP (Wakil Kepala).

2. Visi dan Misi Sekolah (رؤية المدرسة ومهمتها)

Visi dan misi merupakan konsep perencanaan yang disertai dengan Mengambil tindakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan untuk dicapai Sebuah tujuan. Visinya adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip dasar atau landasan filosofis suatu lembaga, perusahaan, atau organisasi. Ini berisi rencana pencapaian masa depan atau apa yang benar-benar ingin Anda capai. Alasan didirikannya suatu organisasi adalah karena adanya visi. Dan misi merupakan turunan atau tahap oprasional sebuah visi, atau pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Singkatnya visi adalah impian yang ingin dicapai, dan misi adalah hal yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan impian tersebut.

Berdasarkan telaah dan wawancara yang telah dilakukan di SMP Ponpes Darul Fallaah Unismuh Makassar di Bissoloro. SMP Ponpes Darul Fallaah Unismuh Makassar di

Bissoloro mempunyai visi dan misi yang tertulis dan terpajang di satu tempat dan mudah dibaca serta visi misinya sesuai dengan kondisi sekolah. Visi dan misi tersebut adalah:

Visi

Terwujud nya pendidikan Islami yang berprestasi, Terampil dalam budaya dan ber wawasan lingkungan.

Misi

1. Terwujudnya warga sekolah berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai yang Islami.
2. Terwujudnya warga sekolah berakhlakul karimah sesuai dengan norma kehidupan.
3. Terwujudnya warga sekolah yang memiliki ilmu pengetahuan dan dapat menerapkannya sehari-hari.
4. Peningkatan aktivitas ilmiah.
5. Memiliki jiwa kepeloporan dan kepemimpinan yang mantap dilandasi dengan akhlakul karimah dan keikhlasan.
6. Me laksanakan berbagai perlombaan baik secara akademis dan non akademis.
7. Me laksanakan berbagai aktivitas keagamaan.
8. Me laksanakan kegiatan pembelajaran yang memiliki wawasan lingkungan.
9. Men ciptakan sekolah yang sejuk, rindang dan nyaman..

Selain visi misi, terdapat juga tujuan yaitu:

Tujuan :

Tercapainya lulusan yang terampil dan mempunyai keunggulan dan ketrampilan dalam berkarya.

3. Fasilitas Sekolah (مَرَافِقُ الْمَدْرَسَةِ)

Fasilitas sekolah merupakan penunjang dalam proses pembelajaran di setiap lembaga pendidikan. Fasilitas sekolah meliputi sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana pada SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro yaitu:

Tabel 4.1. Sarana SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Bangku Tenaga pengajar	6 Set	Baik
2	Bangku Peserta didik	85 set	Baik
3	Komputer Tata Usaha	2 Unit	Baik
4	Printer Sekolah	3 Unit	Baik
5	Notebook	3 Unit	Baik
6	Tablet	10 Unit	Baik

7	LCD Projector	1 Unit	Baik
---	---------------	--------	------

Tabel 4.2. Prasarana SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Ruang Teori/Kelas	5 Buah	9 x 7 m	Baik
2	Ruang Tenaga pengajar		8 x 9 m	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah		3 x 4 m	Baik
4	Ruang Perpustakaan		9 x 7 m	Baik
5	Rumah Ibadah	1 Unit	15 x 15 m	Baik
6	Rumah Dinas	1 Unit	15 x 10 m	Baik
7	Asrama Putra	1 Unit	12 x 10 m	Baik
8	Asrama Putri	1 Unit	12 x 10 m	Baik
9	Kamar Mandi/WC Peserta didik	4 Buah	3 x 2 m	Baik

4. Keadaan Peserta didik (حَالَةُ الطُّلَّابِ)

Jumlah peserta didik SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro sebagai berikut:

Tabel 4.3. Jumlah Peserta Didik SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Tahun Peserta didik an 2020/2021

Kelas	Jumlah
VII	29
VIII	32
IX	22
Jumlah Keseluruhan	83

5. Struktur Organisasi Sekolah (بناء منظمة المدرسة)

Adapun struktur resmi organisasi sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Tahun Peserta didik an 2020/2021

No	Nama	Jenis Kelamin	Jenis	Mapel	Alamat
1	Dr. Dahlan Lamabawa, M. Ag.	L	Managemen Advisor	-	Makassar
2	Amiruddin, S. Pd. I.	L	Kepala Sekolah	-	Manuju

3	Muhammad Khairun, S. Pd. I.	L	Tenaga pengajar Mapel	Seni Budaya	Bontomanarannu
4	Sukardi, S. Pd.	L	Tenaga pengajar Mapel	PJOK	Manuju
5	Sudarni, S. Pd.	P	Tenaga pengajar Mapel	IPA	Manuju
6	Supriadi, S. Pd.	L	Tenaga pengajar Mapel	Matematika	Bissoloro
7	Nurhayati, S. Pd.	P	Tenaga pengajar Mapel	IPS	Bissoloro
8	Subaedah, S. Pd.	P	Tenaga pengajar Mapel	Bahasa Indonesia	Bissoloro
9	Sayani, S. Pd.	P	Tenaga pengajar Mapel	Bahasa Inggris	Bissoloro
10	Hesti Nur Hamzah, SP	P	Tenaga pengajar Mapel	Prakarya/ Kemuhammadiyah	Manuju
11	Muhammad Ramli, S. Pd. I.	L	Tenaga pengajar Mapel	Mulok Ismuba	Bissoloro
12	Nurzaidah, S. Pd.	P	Tenaga pengajar Mapel	Matematika	Bissoloro
13	Risma Mansur	P	Tenaga pengajar Mapel	Mulok Bahasa Arab	Bissoloro
14	Sutina, A. Ma.	P	Tenaga pengajar Mapel	Mulok Ismuba	Manuju
15	Muhammad Basri, ST	L	Tenaga Administrasi	-	Bissoloro

B. Pengaruh Pembelajaran *Imla* Terhadap Peningkatan Keterampilan

Menulis Peserta didik Kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar

Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

(تأثير تعليم الإملاء في ترقية مهارة الكتابة لتلاميذ الفصل الثامن مدرسة المتوسطة دار

الفلاح جامعة محمدية بمكاسر في بسولورو منطقة فرعية بونجايا بمقاطعات غوا)

Pada bagian ini, akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu olahan data dan informasi melalui tes, dan dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro tentang pengaruh pembelajaran *Imla* terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab. Penelitian tindakan kelas dalam model pembelajaran *Imla* dilakukan melalui dua Daur dalam setiap Daur terdapat dua kali tatap muka dan di setiap tatap muka terdapat 2 x 40 menit..

Tabel 4.5. Daftar Tema Penelitian Pembelajaran Menulis

Daur	Pertemuan ke-	Kompetensi Dasar	Tema
I	1	Menulis frasa, kata, kalimat sederhana tentang صلاة الجماعة	صلاة الجماعة
	2	Mengungkapkan informasi dan gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang صلاة الجماعة dengan struktur kalimat <i>mubtada'</i> dan <i>khavar</i> .	صلاة الجماعة
2	3	Menulis frasa, kata, kalimat sederhana tentang الوقت	الوقت

	4	Pengungkapan informasi dan gagasan struktur sederhana yang mengandung الوقت dengan memakai <i>mubtada' khabar</i> .	الوقت
--	---	---	-------

Adapun peserta didik yang menjadi subjek riset pada Daur I tatap muka pertama berjumlah 32 orang, keseluruhan hadir dan pada pertemuan kedua subjek riset juga lengkap berjumlah 32 orang. Pada Daur II pertemuan pertama dan kedua subjek penelitian juga lengkap sejumlah 32 orang, dan berikut daftar kehadiran peserta didik pada saat penelitian:

Tabel 4.6. Daftar Kehadiran Peserta didik Pada Setiap Tatap muka

Daur	Tatap muka Ke-	Judul Materi	Waktu	Subjek Yang Diteliti
1	1	صلاة الجمعة	Kamis, 07 Januari 2021	32 orang
	2	صلاة الجمعة	Kamis, 14 Januari 2021	32 orang
II	3	الوقت	Kamis, 21 Januari 2021	32 orang
	4	الوقت	Kamis, 28 Januari 2021	32 orang

Temuan dalam PTK yang dipaparkan memuat hasil tes dan nontes, baik dalam Daur I juga dalam Daur II. Hasil riset dipaparkan pada bagian ini memuat seluruh temuan riset Daur I dan Daur II. Penjabaran hasil riset

pada latihan tertulis Bahasa Arab dengan penggunaan metode dikte disajikan dalam bentuk data secara kuantitas, penjelasan hasil riset non tes tersaji dalam bentuk gambaran data secara kualitatif. Untuk menyajikan data nilai ujian guna meningkatkan kemahiran menulis teks Arab dengan menggunakan metode dikte pada Daur I dan Daur II, lalu dijabarkan dan dianalisa dengan mengacu berdasarkan data tersebut. Kemudian data non tes diuraikan secara naratif. Data non tes yang diuraikan pada Daur I dan Daur II dengan memuat hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi.

Kemampuan rerata peserta didik pada hasil uji Daur I menunjukkan masih di bawah ambang ketuntasan yaitu capaian nilai sebanyak 59,14 dengan perolehan nilai pada tatap muka pertama 57,19 dan tatap muka kedua 61,09. Sehingga daur pertama menunjukkan bahwa kategori kemampuan peserta didik kurang secara umum. Tetapi hasil tersebut mengalami kenaikan nilai sebesar 3,91. Sehingga hal tersebut menandakan bahwa kemampuan peserta didik telah mengalami peningkatan dari tatap muka pertama ketatap muka kedua.

Hasil tes daur kedua menunjukan kemampuan rerata peserta didik telah berada di ambang batas penuntasan yaitu capaian nilai 67,83 dengan perolehan nilai pada tatap muka pertama 64,22 dan tatap muka kedua 71,44. Sehingga pada daur kedua peserta didik sudah memenuhi syarat karena berada di batas atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni senilai dengan 65. Nilai tersebut mengalami kenaikan. Sehingga hal tersebut

menandakan bahwa kemampuan peserta didik telah mengalami peningkatan dari tatap muka pertama ketatap muka kedua.. Peserta didik juga telah memiliki mental yang baik dengan menunjukkan keberanian untuk menulis kosakata Arab, memiliki animo yang besar serta memiliki motivasi yang kuat untuk menulis kosakata dan kalimat dalam teks Arab. Hal ini dapat dilihat juga dari hasil non tes yang berupa hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi.

Tes keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro dilakukan pada penghujung pembelajaran pada tiap tatap muka daur pertama. Peneliti menggunakan pedoman penilaian yang meliputi tiga unsur kebahasaan, yaitu (1) kesesuaian kata, (2) kesesuaian kalimat, dan (3) kesesuaian dalam mengeja dan menulis.

Kemampuan menulis kosakata dan kalimat berbahasa Arab peserta didik diperoleh setelah tes menulis kosakata dan kalimat Arab menggunakan metode dikte.

Hasil ujian peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa masih di bawah batas kesempurnaan yaitu hanya 57,19 poin pada pertemuan pertama dan 61,09 poin pada pertemuan kedua, atau 59,14 poin. Dengan demikian, pada daur pertama siswa pada umumnya kurang mampu, namun hasilnya meningkat menjadi 3,91. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan untuk beralih dari tatap muka pertama ke tatap muka kedua.

a. Hasil Daur Tes Pertama

a. Hasil Daur Tes Pertama Tatap muka Pertama

Pada daur pertama tatap muka pertama dilakukan tes. Tes tertulis dilakukan pada tiga unsur kebahasaan yaitu (1) kesesuaian kata, (2) kesesuaian kalimat, dan (3) kesesuaian dalam mengeja dan menulis.

Hasil tes keterampilan menulis Bahasa Arab pada daur I tatap muka pertama mencapai jumlah 1830 dengan nilai rerata 57,19. Dan berikut tabel hasil tes keterampilan menulis tatap muka pertama pada daur I.

Tabel 4.7 Hasil Uji Kemampuan Menulis Teks Arab Daur Pertama Tatap muka Pertama

No..	Kategori	Angka Batas	F	Total	Rerata
1.	Sangat Baik	86 - 100	-	-	$\frac{\sum NA}{\sum F}$ $= \frac{1830}{32}$
2.	Bagus	76 - 85	-	-	
3.	Cukup	61 - 75	5	325	
4.	Kurang	50 - 60	27	1505	
5.	Sangat Kurang	0 - 49	-	-	
Jumlah			32	1830	57,19 (Kategori Kurang)

b. Hasil Daur Ujian Pertama Tatap muka Kedua

Pada daur Pertama Tatap Muka pertama dilakukan tes. Tes tertulis dilakukan pada tiga unsur kebahasaan yaitu (1) kesesuaian kata, (2) kesesuaian kalimat, dan (3) kesesuaian dalam mengeja dan menulis.

Hasil uji kemampuan menulis kosakata dan kalimat Arab pada daur pertama Tatap Muka kedua berjumlah 1955 pada angka rerata 61,09. Tabel uji kemampuan menulis Tatap Muka kedua pada daur pertama berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Kemampuan menulis kosa kata Arab Daur pertama Tatap Muka kedua.

No..	Kategori	Angka Batas	F	Total	Rerata
1.	Sangat Baik	86 - 100	-	-	$\frac{\sum NA}{\sum F}$ $= \frac{1955}{32}$
2.	Bagus	76 - 85	-	-	
3.	Cukup	61 - 75	8	530	
4.	Kurang	50 - 60	24	1425	
5.	Sangat Kurang	0 - 49	-	-	
Jumlah			32	1955	61,09 (Cukup)

Dari paparan hasil tes daur pertama Tatap Muka pertama dan Tatap Muka kedua di atas, terlihat adanya peningkatan.

Untuk rerata kelas pada daur pertama Tatap Muka pertama sebesar 57,19 dan nilai rerata pada Tatap Muka kedua sebesar 61,09.

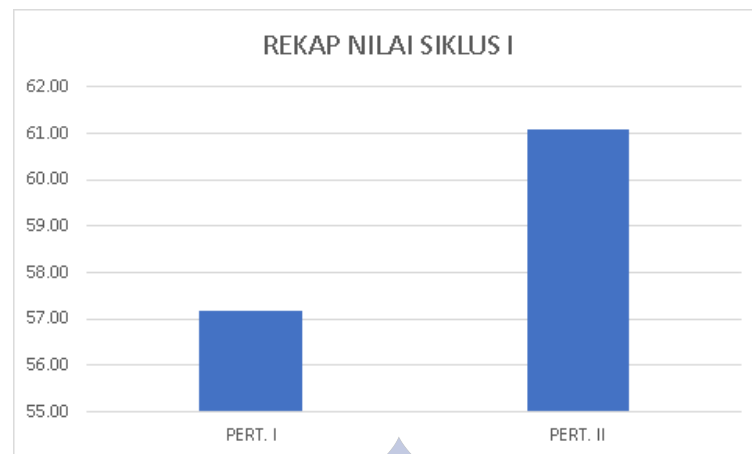
Dari Tatap Muka pertama ke Tatap Muka kedua mengalami peningkatan dengan nilai rerata daur I sebesar 59,14.

Pada daur pertama Tatap Muka pertama dengan materi صلاة الجماعة. Hasil uji kemampuan penulisan kosakata dan kalimat Arab pada daur pertama berjumlah 1830 rerata 57,19. Dan pada daur pertama Tatap Muka kedua dengan materi صلاة الجماعة, hasil uji kemampuan penulisan kosakata dan kalimat Arab pada daur pertama mencapai jumlah 1955 rerata 61,09. Transkripsi nilai hasil pembelajaran daur I dapat dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9. Transkripsi Penilaian Belajar Beserta Nilai Reratanya pada Daur I

Tatap Muka Ke	Indikator Materi	Nilai	Rerata
1	menulis kata صلاة الجماعة	1830	57,19
2	Menulis kalimat صلاة الجماعة	1955	61,09

Berdasarkan transkripsi nilai hasil belajar tersebut, maka dapat digambarkan kenaikan nilai rerata subjek penelitian dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.1. Peningkatan Nilai Rerata Subjek Penelitian pada Daur

I

Dari nilai rerata tiap Tatap Muka, maka diperoleh nilai rerata keseluruhan pada daur I, yaitu:

$$Mean = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Keterangan :

Mean : Nilai rerata

$\sum n$: Jumlah Nilai

$\sum p$: Jumlah Tatap Muka

$$Mean = \frac{57.19 + 61.09}{2}$$

$$= \frac{118.28}{2}$$

$$= 59,14$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rerata hasil belajar pada daur I adalah sebesar 59,14.

b. Data Non tes Daur Pertama

a. Data Observasi

Data yang dikumpulkan dari observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Apa yang peneliti amati selama proses pembelajaran adalah bahwa perilaku siswa selalu buruk. Hal ini terlihat dari semua aspek penilaian. Skor rata-rata masih bagus atau bahkan lebih baik. Persiapan siswa untuk belajar menulis bahasa arab masih mencukupi . (lampiran 5)

Data yang dikumpulkan dari observasi menggunakan batas angka tertinggi 100 dan angka terendah 0, sebagai berikut:

- A. Bersemangat dalam pembelajaran bahasa arab 61,25.
- B. Peserta didik siap dalam pembelajaran Metode *dikte* 60.
- C. Kelancaran Peserta didik menulis Bahasa Arab 58,75.
- D. Dukungan kondisi luar kelas 68,13.
- E. Penggunaan metode dikte melatih peserta didik benar-benar menulis bahasa arab 64,38.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Perilaku Peserta didik pada Daur I

No	Aspek Yang Diamati	Jabaran Skor Jawaban Kelas Pada Bobot Skor					Jabaran Skor Jawaban Kelas					Nilai Kualitas Jawaban dalam Rentang 0-100
		100	80	60	40	0	100	80	60	40	0	
A	Bersemangat dalam pembelajaran bahasa arab	2	10	12	6	2	200	800	720	240	0	$1960/32 = 61,25$
B	Peserta didik siap dalam pembelajaran Metode <i>dikte</i>	2	10	14	2	4	200	800	840	80	0	$1920/32 = 60$
C	Kelancaran Peserta didik menulis Bahasa Arab	1	10	15	2	4	100	800	900	80	0	$1880/32 = 58,75$
D	Dukungan kondisi luar kelas	4	7	17	5	1	400	560	1020	200	0	$2180/32 = 68,13$
E	Penggunaan metode dikte melatih peserta didik benar-benar menulis bahasa arab	3	10	14	3	0	300	800	840	120	0	$2060/32 = 64,38$

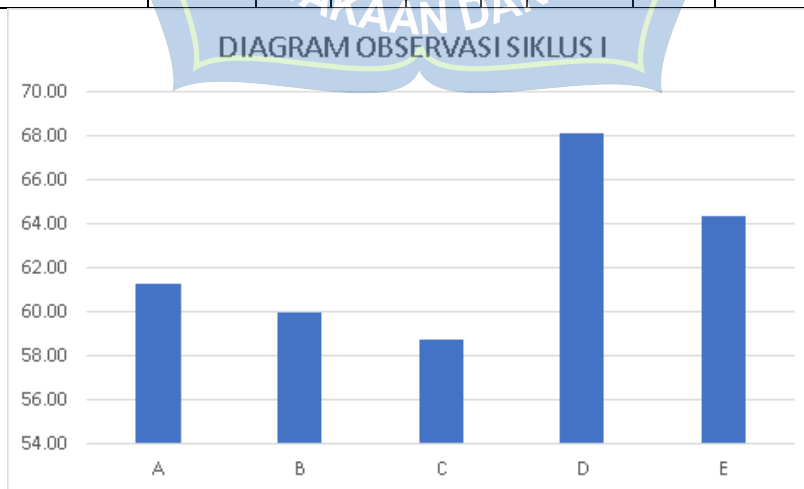


Diagram 4.3. Hasil Observasi Daur Pertama

Perilaku peserta didik pada daur pertama yang memiliki nilai tertinggi yaitu pada poin keempat yaitu kondisi luar kelas membantu proses belajar mengajar yang mencapai nilai 68,13. Dan nilai terendah pada angka ketiga yaitu Peserta Didik lancar menulis Bahasa Arab dengan capaian nilai 58,75. Poin tersebut rendah karena peserta didik belum lancar menulis bahasa Arab.

Hasil observasi pada daur I menunjukkan bahwa model pembelajaran Imla belum cukup berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik. Sehingga perlu

b. Hasil Wawancara

Penerapan Metode *Dikte* berpengaruh untuk meningkatkan belajar menulis kosakata dan kalimat bahasa arab mengacu hasil wawancara dengan 2 orang peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dan dua peserta didik yang mendapat nilai terendah. Hal ini ditunjukkan dengan pendapat peserta didik yang mulai senang peserta pada pelajaran bahasa arab, peserta didik merasa suka dan tertarik dengan pembelajaran kemahiran menulis bahasa arab dengan metode *Dikte*.

Peneliti memilih dua orang peserta didik yang memiliki skor tertinggi dan dua peserta didik dengan skor terendah guna memperoleh hasil yang konsisten pada peserta didik. Sehingga peserta didik baik yang mendapat skor tertinggi dan skor terendah belum cukup untuk mempengaruhi penerapan metode dikte dari peneliti. Karena adanya jawaban peserta didik yang konsisten.

Peserta didik sulit dalam mempelajari kemahiran menulis Bahasa Arab karena peserta didik kurang memahami kosa kata yang disebutkan tenaga pengajar dan bentuk huruf dalam menyambung kosa kata dalam Bahasa Arab.

Wawancara dilakukan pada peserta didik yang memiliki jawaban tertinggi dan terendah setelah pemeriksaan hasil tes daur I dilakukan.

Abdul Kadir mengemukakan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab: “Saya tertarik belajar bahasa Arab, tapi masih banyak kosa kata belum saya tahu cara menulisnya.”¹⁵

Satturiya mengemukakan: “Saya cukup terbantu bu untuk belajar menulis bahasa Arab.”¹⁶

Rahmawati Fatikasari mengemukakan: “Menulis dengan Imla cukup membantu bu, soalnya di sini kami jarang mendapat pembelajaran menulis dengan Imla.”¹⁷

c. Data Dokumentasi

¹⁵ Hasil wawancara dengan Abdul Kadir siswa kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro pada hari Kamis tanggal 14 Januari 2021

¹⁶ Hasil wawancara dengan Satturiya siswi kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro pada hari Kamis tanggal 14 Januari 2021

¹⁷ Hasil wawancara dengan Rahmawati Fatikasari siswi kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro pada hari Kamis tanggal 14 Januari 2021

Peneliti dapat memperoleh gambaran hasil riset juga berdasarkan hasil dokumentasi seperti daftar hadir peserta didik, jurnal mengajar, modul pembelajaran dan kutipan foto. Tujuannya guna mendapatkan data non tes seperti dokumen administrasi pembelajaran dan gambar (foto) sehingga menjadi petunjuk bahwa riset ini benar-benar dilakukan peneliti.

c. Refleksi Daur Pertama

a. Refleksi Proses Belajar Daur Pertama

Analisis dilakukan mengenai observasi, dan wawancara setelah proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui hasil peningkatan animo dan tanggapan peserta didik dalam pembelajaran menulis bahasa arab. Dalam refleksi ini, peneliti bisa mendapatkan temuan permasalahan apa yang ditemui dalam upaya peningkatan kemampuan menulis bahasa arab. Permasalahan dapat muncul dari tenaga pengajar, siswa, materi, media atau tahapan pembelajarannya. Sehingga, peneliti dapat menetapkan tindakan apa yang harus dilaksanakan pada daur kedua.

Pelaksanaan daur pertama pembelajaran menulis bahasa arab menemukan bahwa peserta didik masih sulit dalam menulis bahasa arab karena:

1. Peserta didik belum optimal menulis kosakata dan kalimat Bahasa Arab.
2. Animo sebagian peserta didik belajar Bahasa Arab masih rendah.

3. Pemanfaatan Bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari masing kurang.
4. Kurangnya dorongan semangat belajar Bahasa Arab .

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengungkapkan keragaman perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Subyek penelitian lebih menyukai metode dikte. Namun, beberapa subjek penelitian masih tidak responsif karena beberapa alasan, termasuk tidak pernah belajar bahasa Arab, kesulitan menulis kata dan frasa bahasa Arab, dan kesulitan menggunakan metode dikte karena belum dibiasakan.

b. Refleksi Penilaian Proses Belajar Daur Pertama

Berdasarkan hasil belajar daur pertama kemampuan menulis bahasa Arab pada penggunaan Metode *dikte*, hasil belajar pada Tatap Muka pertama sebesar 57,19 dan hasil belajar pada Tatap Muka pada tatap muka kedua sebesar 61,09. Sehingga daur pertama belum memenuhi syarat batas tuntas yang sebesar 65 disebabkan nilai rerata secara keseluruhan hanya mencapai skor 59,14.

Agar batas ketuntasan sebesar 65 dapat terpenuhi, maka peneliti mengupayakan pelatihan dan pemberian pengayaan bahan latihan. Peneliti memotivasi subjek penelitian untuk tekun mengerjakan latihan secara individu di luar kegiatan tatap muka seperti Penugasan Rumah (PR) dan menciptakan suasana kelas lebih nyaman saat pengajaran bahasa Arab. Peneliti juga memberikan bantuan pengayaan pada subjek penelitian sebagai cara mengatasi problematika yang dihadapi subyek penelitian

dalam memahami materi belajar dalam pemanfaatan metode dikte menulis kosakata dan frasa bahasa Arab.

c. Saran Untuk Refleksi Daur Pertama

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang telah diuraikan pada daur pertama, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Perlunya rencana pembelajaran yang lebih baik agar pembelajaran kondusif.
2. Memotivasi peserta didik membiasakan menulis kosakata dan frasa bahasa Arab.
3. Memberikan penugasan tambahan pada peserta didik di luar jam tatap muka.
4. Menganjurkan peserta didik agar terbiasa mendengarkan kosakata dan frasa bahasa Arab.

d. Hasil Daur Tes Kedua

a. Hasil Daur Tes Kedua

Hasil tes daur kedua menunjukkan kompetensi peserta didik secara umum mencapai ambang penuntasan sebesar 67,83 poin dengan perolehan nilai pada Tatap Muka pertama 64,22 dan Tatap Muka kedua 71,44. Sehingga pada daur kedua secara umum peserta didik telah memiliki kompetensi di atas skor KKM sebesar 65. Dari hasil tersebut tampak terjadi kenaikan nilai. Hal ini menandakan telah terjadi

peningkatan kemampuan peserta didik dari Tatap Muka pertama ke Tatap Muka kedua pada daur II.

a) Hasil Tes Uji Daur Kedua Tatap Muka Pertama

Peneliti melakukan ujian tulis pada daur kedua pada tatap muka pertama dengan memberikan penugasan dikte pada kosakata dan frasa bahasa Arab. Peneliti melakukan penugasan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menuliskan kosakata dan frasa bahasa Arab dengan tepat.

Berdasarkan uji kemampuan peserta didik dalam menulis kosakata dan frasa Bahasa Arab dengan mendikte pada daur kedua pada tatap muka pertama mencapai skor 2055 dengan rerata 64,22 poin. Hasil uji kemampuan tulis kosakata dan frasa bahasa Arab pada daur kedua tatap muka pertama disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Tes keterampilan menulis Bahasa Arab Daur II Tatap Muka I

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	Rerata
1.	Sangat Baik	86 - 100	-		$\frac{\sum NA}{\sum F}$ $= \frac{2055}{32}$
2.	Bagus	76 - 85	-		
3.	Cukup	61 - 75	18	1215	
4.	Kurang	50 - 60	14	840	
5.	Sangat Kurang	0 - 49	-	-	
Jumlah			32	2055	64,22

			(Cukup)
--	--	--	---------

b) Hasil Daur Tes Kedua Tatap Muka Kedua

Peneliti melakukan ujian tulis pada daur kedua pada tatap muka kedua dengan memberikan penugasan dikte pada kosakata dan frasa bahasa Arab. Peneliti melakukan penugasan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menuliskan kosakata dan frasa bahasa Arab dengan tepat.

Berdasarkan uji kemampuan peserta didik dalam menulis kosakata dan frasa Bahasa Arab dengan mendikte pada daur kedua pada tatap muka pertama mencapai skor 2286 dengan rerata 71,44 poin. Hasil uji kemampuan tulis kosakata dan frasa bahasa Arab pada daur kedua tatap muka pertama disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 12. Data hasil uji kemampuan penulisan Bahasa Arab Daur Kedua Tatap Muka Kedua

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	Rerata
1.	Sangat Baik	86-100	-		$\frac{\sum NA}{\sum F}$ $= \frac{2286}{32}$
2.	Bagus	76-85	8	646	
3.	Cukup	61-75	18	1280	
4.	Kurang	50-60	6	360	
5.	Sangat Kurang	0-49	-	-	

Jumlah	32	2286	71,44 (Cukup)
---------------	-----------	-------------	--------------------------------

Dari paparan hasil tes daur II Tatap Muka pertama dan Tatap Muka kedua di atas, terlihat adanya peningkatan.

Untuk rerata kelas pada daur II Tatap Muka pertama sebesar 64,22 dan nilai rerata pada Tatap Muka kedua sebesar 71,44. Dari Tatap Muka pertama ke Tatap Muka kedua mengalami peningkatan dengan nilai rerata daur II sebesar 67,83.

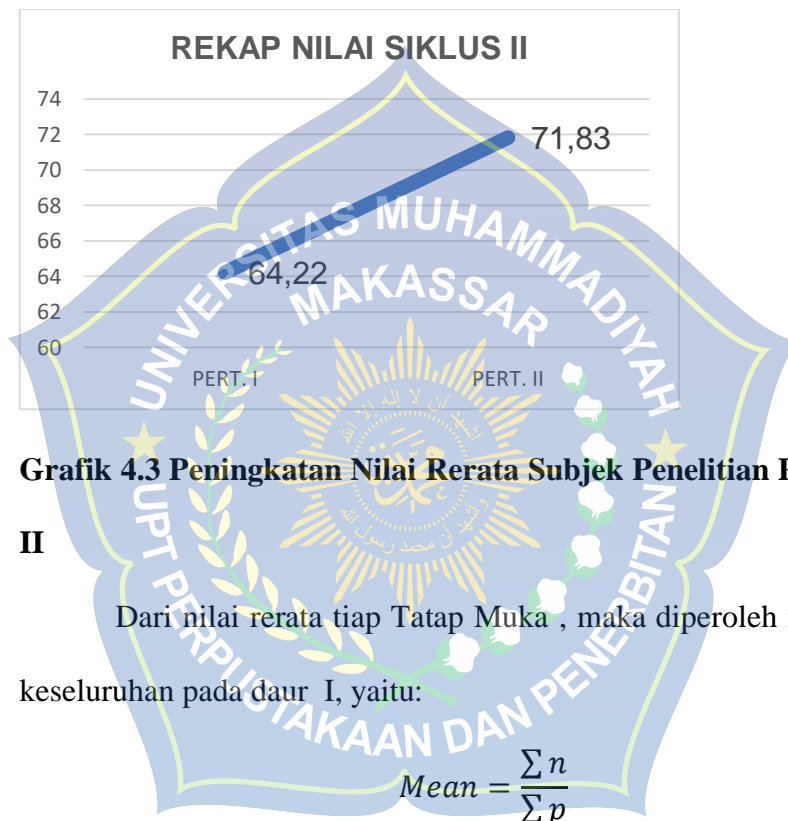
Pada daur II Tatap Muka pertama dengan materi الساعة, hasil tes keterampilan menulis bahasa Arab pada daur kedua mencapai jumlah 2055 dengan nilai rerata 64,22. Dan pada daur II Tatap Muka kedua dengan materi الساعة, hasil tes keterampilan menulis bahasa Arab pada daur kedua mencapai jumlah 2286 dengan nilai rerata 71,44. Transkripsi nilai hasil pembelajaran daur II dapat dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Transkripsi Nilai Hasil Belajar Beserta Nilai Reratanya pada Daur II

Tatap Muka Ke-	Materi	Jumlah Nilai	Nilai Rerata
1	menulis kosa kata الساعة	2055	64,22

2	Menulis kalimat الساعة	2286	71,44
---	---------------------------	------	-------

Berdasarkan transkripsi nilai hasil belajar tersebut, maka dapat digambarkan kenaikan nilai rerata subjek penelitian dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.3 Peningkatan Nilai Rerata Subjek Penelitian Pada Daur II

Dari nilai rerata tiap Tatap Muka, maka diperoleh nilai rerata keseluruhan pada daur I, yaitu:

$$Mean = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Keterangan :

Mean : Nilai rerata

$\sum n$: Jumlah Nilai

$\sum p$: Jumlah Tatap Muka

$$Mean = \frac{64,22 + 71,44}{2}$$

$$= \frac{135.66}{2}$$

$$= 67,83$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rerata hasil belajar pada daur II adalah sebesar 67,83.

e. Hasil Nontes Daur II

a. Hasil Observasi

Hasil observasi daur II sudah menunjukkan perilaku peserta didik dengan skor yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kesiapan, antusiasme, perhatian, keaktifan, kemudahan materi, dan keberanian peserta didik dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab yang semakin membaik jika dibandingkan dengan daur I. Selain itu, peserta didik juga nampak senang dan lebih semangat ketika mengikuti pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Imla*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dengan perhitungan rentang tertinggi 100 dan terendah 0, sebagai berikut:

- A. Semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab 75.
- B. Peserta didik aktif dalam pembelajaran menggunakan Metode *Imla* 73,75.
- C. Peserta didik menjadi lancar dalam menulis Bahasa Arab 72,50.
- D. Suasana di luar kelas mendukung pembelajaran 70.
- E. Penerapan Metode *Imla* melatih peserta didik benar-benar menulis Bahasa Arab 69,38.

Tabel 4.13 Hasil Observasi Perilaku Peserta didik pada Daur II

No	Aspek Yang Diamati	Jabaran Skor Jawaban Kelas Pada Bobot Skor					Jabaran Skor Jawaban Kelas					Nilai Kualitas Jawaban dalam Rentang 0-100
		100	80	60	40	0	100	80	60	40	0	
A	Bersemangat dalam mempelajari Bahasa Arab	8	10	12	2	0	800	800	720	80	0	$2400/32 = 75$
B	Aktif belajar dengan menggunakan Metode <i>Dikte</i>	6	12	12	2	0	600	960	720	80	0	$23600/32 = 73,75$
C	Lancar dalam menulis Bahasa Arab	5	12	13	2	0	500	960	780	80	0	$2320/32 = 72,50$
D	Dukungan suasana di luar kelas	4	11	14	3	0	400	880	840	120	0	$2240/32 = 70$
E	Keseriusan peserta didik menulis Bahasa Arab	3	12	14	3	0	300	960	840	120	0	$2220/32 = 69,38$

Dari data observasi diatas dapat diketahui perilaku peserta didik pada daur II yang paling tinggi nilai kualitas jawabannya adalah pada poin pertama yaitu peserta didik bersemangat mengikuti peserta didik an bahasa Arab dengan capaian nilai 75. Dan nilai kualitas jawaban terendah pada poin kelima yaitu Penerapan Metode Imla melatih peserta didik benar-benar menulis Bahasa Arab dengan capaian nilai 69,38. Pada poin kelima yaitu Penerapan Metode Imla melatih peserta didik benar-benar menulis Bahasa Arab mendapatkan poin paling rendah karena pada poin tersebut peserta didik belum benar-benar terlatih menulis bahasa Arab dengan metode *Imla*.

b. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa menggunakan metode dikte dalam pembelajaran bahasa Arab akan meningkatkan minat dan reaksi siswa ketika belajar menulis bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan pendapat siswa bahwa pembelajaran menulis bahasa Arab dengan metode Imla lebih menarik dan merangsang daya ingat siswa. Siswa dapat menjadi terbiasa dengan menulis dan memperluas kosakata bahasa Arab mereka. Kesulitan siswa dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Arab adalah guru jarang belajar menulis dan siswa kurang memahami kosakata menulis ketika mereka tidak terwakili dengan baik saat menulis bahasa Arab. Namun, hal ini dapat dihindari dengan mewajibkan siswa untuk melihat dan mendengar teks bahasa Arab secara teratur. Berikut adalah hasil wawancara pada daur kedua.

Sunarti mengemukakan: “Saya akhirnya terbiasa menulis bahasa Arab setelah mendapat pembelajaran ini. Tulisan bahasa Arab semakin baik karena seringnya dilatih.”¹⁸

Muhammad Qayyum FS mengemukakan: “Bagus kalau banyak-banyak latihan menulis bahasa Arab dengan didikte, karena semakin paham mendengarkan dan menuliskan yang didengarkan.”¹⁹

¹⁸ Hasil wawancara dengan Sunarti pada hari Kamis, 28 Januari 2021

¹⁹ Hasil wawancara dengan Muh. Qayyum FS pada hari Kamis, 14 Januari 2021

c. Refleksi Daur Kedua

Dari pelaksanaan daur kedua dapat dilihat perkembangan kemajuankemampuan rerata peserta didik yaitu pada daur pertama perolehan nilai rerata peserta didik 59,14 maka di daur kedua meningkat menjadi 67,83. Pada daur I peserta didik secara umum belum mencapai batas ketuntasan maka pada daur II mereka telah masuk batas ketuntasan. Sehingga peserta didik secara umum dikategorikan cukup.

Daur kedua dinyatakan efektif menggunakan metode dikte untuk pembelajaran teknik menulis bahasa Arab sesuai dengan daur pertama. Hasil tes menulis daur kedua, kesimpulan teknik menulis bahasa Arab menurut metode dikte secara teratur, ada peningkatan dibandingkan hasil periode pertama. Skor tatap muka ketiga adalah 64,22 poin dan skor tatap muka keempat adalah 71,44 poin. Pada daur kedua rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah 67,83, sehingga diperoleh kriteria integritas sebesar 65.

C. Bentuk Pengaruh Model Pembelajaran *Imla* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Peserta didik Kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa

(انواع تأثير تعليم الإملاء في ترقية مهارة الكتابة لتلاميذ المستوى الثامن بمدرسة المتوسطة دار الفلاح جامعة المحمدية بمكاسر في بسولورو منطقة فرعية بونجايا بمقاطعات غوا)

Pada bagian ini, peneliti menguraikan gabungan hasil tes dan nontes pada daur I dan daur II agar dapat memperoleh data tentang bentuk pengaruh model pembelajaran *Imla* terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro.

a. Hasil Tes Daur I dan Daur II

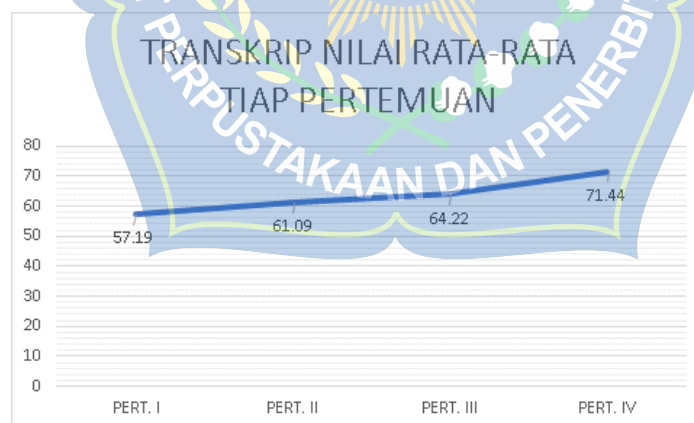
Dari penjelasan hasil tes daur pertama dan daur kedua di atas, ditemukan transkripsi data tentang hasil penggunaan metode *Imla* untuk belajar keterampilan menulis bahasa Arab, berikut adalah transkripsi datanya:



Tabel 4.16 Transkripsi Nilai Hasil Belajar Beserta Nilai Reratanya pada Daur I dan Daur II

Tatap Muka Ke-	Materi	Jumlah Nilai	Nilai Rerata
1	Menulis kosakata صلاة الجماعة	1830	57,19
2	Menulis kalimat صلاة الجماعة	1955	61,09
3	menulis kosa kata الساعة	2055	64,22
4	Menulis kalimat الساعة	2286	71,44

Berdasarkan transkripsi nilai hasil belajar tersebut, maka dapat digambarkan kenaikan nilai rerata subjek penelitian dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.5 Kenaikan Nilai Rerata Pada Tiap Tatap Muka

Dari nilai rerata tiap Tatap Muka , maka diperoleh nilai rerata keseluruhan dalam tiap daur berdasarkan rumus di bawah ini:

$$Mean = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Keterangan :

Mean : Nilai rerata

$\sum n$: Jumlah Nilai

$\sum p$: Jumlah Tatap Muka

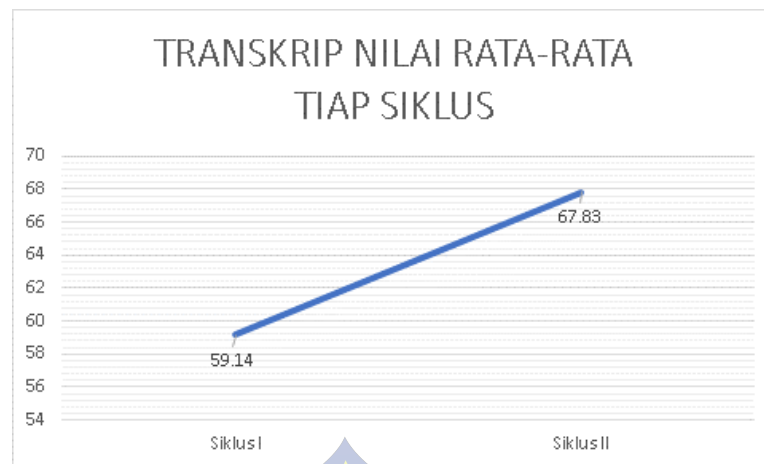
Daur I

$$\begin{aligned} Mean &= \frac{57.19 + 61.09}{2} \\ &= \frac{118.28}{2} \\ &= 59,14 \end{aligned}$$

Daur II

$$\begin{aligned} Mean &= \frac{64.22 + 7144}{2} \\ &= \frac{135.66}{2} \\ &= 67,83 \end{aligned}$$

Kenaikan nilai rata- rata tiap Daur dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4.6 Kenaikan Nilai Rerata Pada Tiap Daur

Penjelasan hasil riset ini menitikberatkan pada aspek kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab menggunakan metode dikte, terutama nilai yang telah diperoleh. Bagian-bagian yang diamati adalah ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan dan tulisan tangan. Mempelajari keterampilan menulis bahasa Arab menggunakan metode Imla pada dasarnya berarti mempelajari bahasa dengan keterampilan menulis bahasa Arab terlebih dahulu. Penggunaan untuk pembelajaran menulis bahasa Arab dengan metode Imla adalah dengan memberi dan mendengarkan kosakata dan ungkapan yang harus dikoreksi siswa dan siswa sesuai dengan misi guru.

Prestasi siswa meningkat dari daur pertama ke daur kedua dalam berbagai mata pelajaran. Terlihat bahwa nilai rata-rata setiap aspek hasil survei subjek survei meningkat. Pertumbuhan juga dinyatakan sebagai laju pertumbuhan data. Laju peningkatan hasil belajar, yang dikenal sebagai

$$\text{Prosentase}(\%) = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

R_1 = nilai rerata sebelum

R_2 = nilai rerata sesudah

n = jumlah frekuensi Tatap Muka

Tabel 4.17 Hasil Nilai Per Tatap Muka

Tatap Muka Ke-	Nilai
1	57,19
2	61,09
3	64,22
4	71,44

Dari rumus di atas akan diperoleh data prosentase kenaikan hasil belajar subjek penelitian dari Tatap Muka I hingga Tatap Muka IV, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.18 Prosentase Kenaikan Nilai Hasil Belajar

No.	Nilai Rerata Sebelum	Nilai Rerata Sesudah	Prosentase Kenaikan
1	57,19 (Nilai ke I)	61,09 (Nilai ke II)	6,8 %

2	61,09 (Nilai ke II)	64,22 (Nilai ke III)	5,1 %
3	64,22 (Nilai ke III)	71,44 (Nilai ke IV)	11,22 %

Peningkatan nilai rerata pada Daur pertama Tatap Muka pertama ke Tatap Muka kedua dipersentasekan sebagai berikut :

$$Prosentase(\%) = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

R_1 = nilai rerata sebelum

R_2 = nilai rerata sesudah

n = jumlah frekuensi Tatap Muka -1

$$= \frac{61.09 - 57.19}{57.19} \times 100\%$$

$$= 6.8 \%$$

Sedangkan peningkatan nilai rerata dari Tatap Muka kedua ke Tatap Muka ketiga dipersentasekan berikut:

$$Prosentase(\%) = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

R_1 = nilai rerata sebelum

R_2 = nilai rerata sesudah

n = jumlah frekuensi Tatap Muka -1

$$= \frac{64.22 - 61.09}{61.09} \times 100\%$$

$$= 5.1 \%$$

Peningkatan nilai rerata pada Tatap Muka ketiga ke Tatap Muka keempat dipersentasekan berikut:

$$Prosentase(\%) = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

R_1 = nilai rerata sebelum

R_2 = nilai rerata sesudah

n = jumlah frekuensi Tatap Muka -1

$$= \frac{71.44 - 64.22}{64.22} \times 100\%$$

$$= 11.22 \%$$

Dengan menggunakan data di atas, terlihat bahwa hasil belajar objek penelitian semakin meningkat. Rasio dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 6,8%. Peningkatan pada pertemuan tatap muka kedua dan ketiga sebesar 5,1%. Selain itu, peningkatan dari tatap muka ketiga dengan keempat pada 11,22%.

Dari persentase peningkatan hasil belajar yang diperoleh pada setiap pertemuan tatap muka ini, kami memperoleh persentase peningkatan rata-rata hasil belajar untuk topik penelitian. Rata-rata peningkatan hasil subjek survei adalah

$$Mean = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Keterangan :

Mean : Nilai rerata

$\sum n$: Jumlah Nilai

$\sum p$: Jumlah Tatap Muka

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{6.8 + 5.1 + 11.22}{3} \\ &= 7.7 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan metode imla dari Daur I ke Daur II adalah sebesar % dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Prosentase}(\%) = \frac{R_2 - R_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

R_1 = nilai rerata sebelum

R_2 = nilai rerata sesudah

n = jumlah frekuensi Tatap Muka -1

$$= \frac{67.83 - 59.14}{59.14} \times 100\%$$

$$= 14.7 \%$$

b. Hasil Nontes Daur I dan Daur II

a. Peningkatan Hasil Observasi

Peneliti melakukan pengamatan guna dapat mengetahui sejauh mana animo dan daya responsif peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab di sekolahnya.

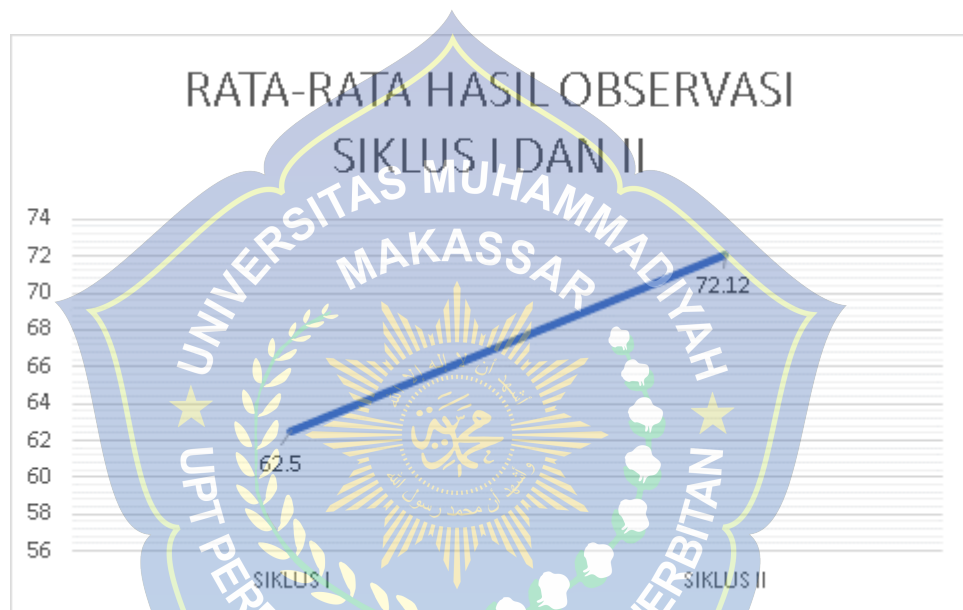
Pengamatan terhadap perilaku, animo dan daya responsif peserta didik menunjukkan peningkatan dari daur pertama ke daur kedua. Nilai rerata pada hasil pengamatan pada daur pertama dan daur kedua diuraikan pada grafik berikut:

Tabel 4.19 Persentase Peningkatan Nilai Kualitas Pada Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban		Prosentase Kenaikan (%)
		Daur I	Daur II	
A	Bersemangat dalam mempelajari Bahasa Arab	61,25	75	$= \frac{75 - 61.25}{61.25} \times 100\%$ $= 22,4 \%$
B	Aktif belajar dengan menggunakan Metode <i>Dikte</i>	60	73,75	$= \frac{73.75 - 60}{60} \times 100\%$ $= 22,9 \%$
C	Lancar dalam menulis Bahasa Arab	58,75	72,50	$= \frac{72.50 - 58.75}{58.75} \times 100\%$ $= 23,4 \%$
D	Dukungan suasana di luar kelas	68,13	70	$= \frac{70 - 68.13}{68.13} \times 100\%$ $= 2,7 \%$
E	Keseriusan peserta didik menulis Bahasa Arab	64,38	69,38	$= \frac{69.38 - 64.38}{64.38} \times 100\%$

				= 7,8 %
$Mean = \frac{\sum n}{\sum p}$		62,50	72,12	15,4 %

Peningkatan skor perilaku terjadi dari Daur pertama ke Daur kedua yang diamati sebagaimana tergambar pada grafik berikut:



Grafik 4.6 Kenaikan Nilai Rerata Hasil Observasi Daur I Dan Daur II

b. Hasil Wawancara Daur I dan Daur II

Pada tahap wawancara yang dilaksanakan pada daur pertama dan daur kedua menunjukkan perkembangan terhadap animo dan daya responsif peserta didik sebagaimana tergambar pada jawaban peserta didik dari daur pertama tidak menyukai kemudian pada daur kedua menyukai pembelajaran menulis kosakata dan frasa bahasa Arab dengan menggunakan metode dikte.

Model pembelajaran dikte cukup mempengaruhi peningkatan pembelajaran menulis kosakata dan frasa bahasa Arab secara signifikan pada peserta didik kelas delapan pada SMP Ponpes Darul Fallaah Unismuh Makassar di Bissoloro.

C. Aspek Positif dan Aspek Negatif Pada Model Pembelajaran *Imla* Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa

(فضائل طريقة تعليم الإملاء و نقائصها في ترقية مهارة الكتابة للتلاميذ)

Metode pengajaran pasti memiliki sisi positif dan sisi negatif. Adapun sisi positif pemanfaatan Metode *dikte* meliputi:

- 1) Metode dikte dapat diterapkan dengan sederhana karena tidak membutuhkan dukungan media tambahan karena cukup memanfaatkan bahasa lisan dari pengajar.
- 2) Metode dikte hanya menitikberatkan pada intisari materi pembelajaran, sehingga pengajar dapat melakukan pemilihan bahan yang digunakan untuk dijadikan sebagai materi dalam pemanfaatan metode dikte.
- 3) Guru dapat melakukan pengamatan secara optimal terhadap suasana proses belajar mengajar di ruang kelas saat memaparkan materi pada peserta didik.
- 4) Guru tidak kesulitan mengatur kelas karena butuh sedikit perencanaan.
Guru hanya perlu mengatur posisi duduk peserta didik
- 5) Iklim pembelajaran kondusif..
- 6) Hanya memanfaatkan potensi individu guru dan jam tatap muka mencukupi.

- 7) Peserta didik hanya memanfaatkan kemampuan mendengar untuk dapat memperoleh informasi yang jelas dari materi dikte yang disampaikan oleh guru untuk disalin kembali ke dalam bukunya.

Sedangkan sisi negatif penggunaan Metode *dikte* meliputi:

- 1) Komunikasi satu arah (berpusat pada pengajar)
- 2) Peserta didik terbatas memperoleh pemahaman materi karena terbatasnya penjelasan informasi. Ini merupakan kelemahan yang sering terjadi pada metode *Imla*.
- 3) Tidak adanya peragaan dan pemberian contoh secara verbal dalam penyampaian dikte sehingga terkesan membosankan.
- 4) Bila pengajar kurang jelas dalam menyampaikan materi dikte secara verbal dapat membuat peserta menjadi jenuh hingga kurang konsentrasi dalam menyimak materi dikte. Sehingga guru perlu memiliki intonasi yang jelas dan suara yang dapat ditangkap dengan baik oleh seluruh peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil belajar pendidikan Bahasa Arab dengan penerapan metode *Imla* kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik dari kategori kurang pada Daur I dan Daur II pada kategori cukup dengan skor rerata 59,14 menjadi 67,83 sehingga mengalami peningkatan. Peningkatan tes hasil pendidikan Bahasa Arab dengan mendikte terjadi dalam keterampilan mendengar dan keterampilan menulis peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro. Peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro mengalami peningkatan pada keterampilan mendengar dan keterampilan menulis melalui penerapan metode *Imla* pada pembelajaran bahasa Arab. Sehingga metode *imla* pada pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik .
2. Keterampilan mendengar dan keterampilan menulis merupakan 2 jenis keterampilan yang diterapkan pada metode *Imla* pada pembelajaran bahasa

Arab bagi peserta didik kelas VII SMP Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro.

3. Kelebihan metode *Imla* pada pembelajaran bahasa Arab di antaranya adanya efektivitas pemanfaatan waktu dan tenaga dalam proses pembelajaran namun di sisi lain kekurangan metode *Imla* adalah pembelajaran cenderung monoton dan terbatas pada materi inti pembelajaran.

A. Saran (الإقتراحات)

Peneliti mengajukan saran agar tercapainya pembelajaran yang lebih baik, yakni :

- 1) Dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis Bahasa Arab, tenaga pengajar sebaiknya lebih banyak menggunakan teknik, metode, dan media pembelajaran dengan melibatkan peran aktif peserta didik, sehingga suasana pembelajaran lebih aktif. Peserta didik juga harus selalu dilibatkan dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan pelajaran Bahasa Arab.
- 2) Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dengan metode *Imla'* dapat dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menulis. Metode *Imla* bukan hanya metode pembelajaran, tetapi juga membantu siswa fokus belajar bahasa Arab dengan berlatih mendengarkan dan menulis kata dan frasa bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Umar as-Shidiq. 2008. *Ta`lim al-Lughah al-`Arabiyah li an-Natiqina bi Ghairiha*. ad-dar al-`Alamiyah.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Daryanto. *Panduan Proses Pembelajaran&Inovatif*. Jakarta: Publisher 2009.
- Fuad, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2011.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Ismail, Umar Sulaiman. *Al-Imla al-Wadlifi al-mustawa al-Mutawassith* Jami'atu al-Malik Sa'ud. 1991
- Madkur, Ahmad. *Tadris al-lughah al-arabiyah* Maktabah al-Falah. Kuwait. 1984.
- Madjidi Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Sumbangsih Offset, Yogyakarta, 1994.
- Makruf, Imam. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Jakarta: Need's Press. 2009.
- M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Delia Citra Utama, Jakarta, 2002.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press. 2012.
- Purwanto, M. Ngalim. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya. 2003.
- Subiyantoro. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Rumah Indonesia. Semarang.
- Sugiono, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Alfabeta, 2017
- Tayyar, Yusuf dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yumayyin, Nazhif, 1992. *AlMu'jam al-Mufashshal fi al-Imla Qawaiduhu wa Nushushuhu*. Dar kutub al-Ilmiyah. Beirut.

Zaenuddin Radiyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Pustaka Rihlah Group, Cirebon, 2005.



LAMPIRAN



SUBYEK PENELITIAN

SMP DARUL FALLAAH UNISMUH MAKASSAR DI BISSOLORO

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Nama	Jenis Kelamin	NISN
1	Abdul Kadir	L	3075427145
2	Alfian	L	0074405730
3	Auliyah Ramadani	P	0073019502
4	Irlam	L	3055652683
5	Masniah	P	3051562630
6	Muh Iwan Karnawaseh	L	0079298568
7	Muh Saldi	L	0061065796
8	Muh. Isra	L	0078763390
9	Muh. Qayyum. Fs	L	0074979543
10	Muh. Rafli Eka Putra	L	0073017444
11	Muh. Rahim	L	0066878412
12	Muh. Syekh Al Qadri Hamsah	L	0067961287
13	Muhammad Fadhil	L	0071846130
14	Nabilah	P	0072181393
15	Narti	P	0078532030
16	Nur Annisa	P	0079521041
17	Nur Hikma	P	0062097916
18	Nurantika Awalia	P	0079249065
19	Nurlina	P	0061007765
20	Putri Suriyani	P	0055083157
21	Rahmawati Fatikasari	P	0061717412
22	Rahmayana	P	0066740743
23	Rita	L	0050852365
24	Satturiya	P	0055683681
25	Setiawang	L	0074617434
26	Siar	P	0054128354
27	Siti Muthmainnah	P	0068195972
28	St Hadijah	P	0079874631
29	Sunarti	P	3054187570
30	Supardi	L	0062999304
31	Suriama	P	0062374331
32	Yusuf	L	0072251304

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No.	Indikator	Gagal	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	Ket.
1.	Peserta Didik bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab .						
2.	Peserta Didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Imla'.						
3.	Peserta Didik lancar menulis Bahasa Arab						
4.	Suasana diluar kelas membantu proses belajar mengajar						
5.	Penerapan Metode Imla' melatih peserta didik benar-benar menulis Bahasa Arab .						

Keterangan:

Gagal	: 0 – 39
Kurang	: 40 – 59
Cukup	: 60 – 74
Baik	: 75 – 84
Sangat Baik	: 85 – 100



SOAL SIKLUS I

Petunjuk :

1. Peserta didik mendengarkan kosa kata dan kalimat yang diucapkan oleh peneliti
2. Peserta didik menuliskan kosa kata dan kalimat yang diucapkan oleh peneliti dalam lembar yang dibagikan.

١. الصَّلَاةُ

٢. الصُّبْحُ

٣. الظُّهْرُ

٤. صَلَاةُ الْعَصْرِ

٥. صَلَاةُ الْمَغْرِبِ

٦. صَلَاةُ الْعِشَاءِ

٧. صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ

٨. صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ فِي الْمَسْجِدِ

٩. صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ خَيْرٌ مِنْ صَلَاةِ الْفَرْدِ

١٠. الْمُسْلِمُونَ يُصَلُّونَ صَلَاةَ الْجُمُعَةِ جَمَاعَةً فِي الْمَسْجِدِ

SOAL SIKLUS II

Petunjuk :

1. Peserta didik mendengarkan kosa kata dan kalimat yang diucapkan oleh peneliti
2. Peserta didik menuliskan kosa kata dan kalimat yang diucapkan oleh peneliti dalam lembaran yang dibagikan.

١. السَّاعَةُ

٢. الدَّقَائِقُ

٣. السَّاعَةُ الْأُولَى

٤. السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ وَخَمْسَةُ دَقَائِقَ

٥. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ وَالنِّصْفُ

٦. السَّاعَةُ ثَانِيَّةٌ عَشْرٌ وَالرُّبْعُ

٧. أَحْمَدُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالنِّصْفِ

٨. فَاطِمَةُ تَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَّةِ نَهَارًا

٩. الْأَوْلَادُ يَلْعَبُونَ كُرَةَ الْقَدَمِ فِي الْمَيْدَانِ بَعْدَ صَلَاةِ الْعَصْرِ

١٠. الْأُمَهَاتُ يَدْرُسْنَ دِرَاسَةَ الدِّينِيَّةِ فِي الْمَسْجِدِ بَعْدَ صَلَاةِ

الْمَغْرِبِ



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama :

Kelas :

- 1) Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan guru?

Jawab :

.....

- 2) Apakah pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan guru dapat membantu Anda dalam belajar? Alasannya?

Jawab :

.....

- 3) Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan guru?

Jawab :

.....

- 4) Apakah Anda merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan guru?

Jawab :

.....

- 5) Apakah Anda tertarik terhadap proses pembelajaran menulis Bahasa Arab menggunakan metode yang dilakukan guru? Alasannya?

Jawab :

.....

DOKUMENTASI FOTO

Kegiatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis di Kelas VIII SMP Darul

Fallaah Unismuh Makassar di Bissoloro



**REKAPITULASI NILAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS VIII SMP DARUL FALLAAH UNISMUH MAKASSAR
DI BISSOLORO
PERTEMUAN PERTAMA**

No	NISN	Nama	Nilai
1	3075427145	Abdul Kadir	50
2	0074405730	Alfian	65
3	0073019502	Auliyah Ramadani	55
4	3055652683	Irlam	55
5	3051562630	Masniah	50
6	0079298568	Muh Iwan Karnawaseh	55
7	0061065796	Muh Saldi	55
8	0078763390	Muh. Isra	60
9	0074979543	Muh. Qayyum. Fs	65
10	0073017444	Muh. Rafli Eka Putra	60
11	0066878412	Muh. Rahim	60
12	0067961287	Muh. Syekh Al Qadri Hamsah	60
13	0071846130	Muhammad Fadhil	50
14	0072181393	Nabilah	55
15	0078532030	Narti	50
16	0079521041	Nur Annisa	60
17	0062097916	Nur Hikma	55
18	0079249065	Nurantika Awalia	60
19	0061007765	Nurlina	60
20	0055083157	Putri Suriyani	55
21	0061717412	Rahmawati Fatikasari	60
22	0066740743	Rahmayana	65
23	0050852365	Rita	50
24	0055683681	Satturiya	50
25	0074617434	Setiawang	50
26	0054128354	Siar	60
27	0068195972	Siti Muthmainnah	65
28	0079874631	St Hadijah	65
29	3054187570	Sunarti	60
30	0062999304	Supardi	60
31	0062374331	Suriama	55
32	0072251304	Yusuf	55
Jumlah Nilai			1830

**REKAPITULASI NILAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS VIII SMP DARUL FALLAAH UNISMUH MAKASSAR
DI BISSOLORO
PERTEMUAN KEDUA**

No	NISN	Nama	Nilai
1	3075427145	Abdul Kadir	60
2	0074405730	Alfian	65
3	0073019502	Auliyah Ramadani	60
4	3055652683	Irlam	60
5	3051562630	Masniah	60
6	0079298568	Muh Iwan Karnawaseh	65
7	0061065796	Muh Saldi	60
8	0078763390	Muh. Isra	60
9	0074979543	Muh. Qayyum. Fs	65
10	0073017444	Muh. Rafli Eka Putra	60
11	0066878412	Muh. Rahim	60
12	0067961287	Muh. Syekh Al Qadri Hamsah	60
13	0071846130	Muhammad Fadhil	60
14	0072181393	Nabilah	65
15	0078532030	Narti	55
16	0079521041	Nur Annisa	60
17	0062097916	Nur Hikma	60
18	0079249065	Nurantika Awalia	60
19	0061007765	Nurlina	60
20	0055083157	Putri Suriyani	65
21	0061717412	Rahmawati Fatikasari	70
22	0066740743	Rahmayana	70
23	0050852365	Rita	50
24	0055683681	Satturiya	60
25	0074617434	Setiawang	60
26	0054128354	Siar	60
27	0068195972	Siti Muthmainnah	60
28	0079874631	St Hadijah	60
29	3054187570	Sunarti	60
30	0062999304	Supardi	60
31	0062374331	Suriama	65
32	0072251304	Yusuf	60
Jumlah Nilai			1955

**REKAPITULASI NILAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS VIII SMP DARUL FALLAAH UNISMUH MAKASSAR
DI BISSOLORO
PERTEMUAN KETIGA**

No	NISN	Nama	Nilai
1	3075427145	Abdul Kadir	65
2	0074405730	Alfian	65
3	0073019502	Auliyah Ramadanani	65
4	3055652683	Irlam	60
5	3051562630	Masniah	65
6	0079298568	Muh Iwan Karnawaseh	70
7	0061065796	Muh Saldi	65
8	0078763390	Muh. Isra	65
9	0074979543	Muh. Qayyum. Fs	65
10	0073017444	Muh. Rafli Eka Putra	60
11	0066878412	Muh. Rahim	60
12	0067961287	Muh. Syekh Al Qadri Hamsah	60
13	0071846130	Muhammad Fadhil	60
14	0072181393	Nabilah	65
15	0078532030	Narti	60
16	0079521041	Nur Annisa	60
17	0062097916	Nur Hikma	60
18	0079249065	Nurantika Awalia	60
19	0061007765	Nurlina	60
20	0055083157	Putri Suriyani	65
21	0061717412	Rahmawati Fatikasari	70
22	0066740743	Rahmayana	70
23	0050852365	Rita	60
24	0055683681	Satturiya	60
25	0074617434	Setiawang	60
26	0054128354	Siar	60
27	0068195972	Siti Muthmainnah	70
28	0079874631	St Hadijah	70
29	3054187570	Sunarti	70
30	0062999304	Supardi	70
31	0062374331	Suriama	75
32	0072251304	Yusuf	65
Jumlah Nilai			2055

**REKAPITULASI NILAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS VIII SMP DARUL FALLAAH UNISMUH MAKASSAR
DI BISSOLORO
PERTEMUAN KEEMPAT**

No	NISN	Nama	Nilai
1	3075427145	Abdul Kadir	76
2	0074405730	Alfian	75
3	0073019502	Auliyah Ramadani	75
4	3055652683	Irlam	70
5	3051562630	Masniah	75
6	0079298568	Muh Iwan Karnawaseh	70
7	0061065796	Muh Saldi	75
8	0078763390	Muh. Isra	75
9	0074979543	Muh. Qayyum. Fs	75
10	0073017444	Muh. Rafli Eka Putra	70
11	0066878412	Muh. Rahim	70
12	0067961287	Muh. Syekh Al Qadri Hamsah	75
13	0071846130	Muhammad Fadhil	70
14	0072181393	Nabilah	75
15	0078532030	Narti	60
16	0079521041	Nur Annisa	60
17	0062097916	Nur Hikma	60
18	0079249065	Nurantika Awalia	60
19	0061007765	Nurlina	60
20	0055083157	Putri Suriyani	65
21	0061717412	Rahmawati Fatikasari	80
22	0066740743	Rahmayana	80
23	0050852365	Rita	60
24	0055683681	Satturiya	70
25	0074617434	Setiawang	65
26	0054128354	Siar	65
27	0068195972	Siti Muthmainnah	80
28	0079874631	St Hadijah	85
29	3054187570	Sunarti	80
30	0062999304	Supardi	80
31	0062374331	Suriama	85
32	0072251304	Yusuf	65
Jumlah Nilai			2286

HASIL OBSERVASI PERILAKU SISWA SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Jabaran Skor Jawaban Kelas Pada Bobot Skor					Jabaran Skor Jawaban Kelas					Nilai Kualitas Jawaban dalam Rentang 0-100
		100	80	60	40	0	100	80	60	40	0	
A	Peserta Didik bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab .	2	10	12	6	2	200	800	720	240	0	$1960/32 = 61,25$
B	Peserta Didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Imla'.	2	10	14	2	4	200	800	840	80	0	$1920/32 = 60$
C	Peserta Didik lancar menulis Bahasa Arab	1	10	15	2	4	100	800	900	80	0	$1880/32 = 58,75$
D	Suasana diluar kelas membantu proses belajar mengajar	4	7	17	5	1	400	560	1020	200	0	$2180/32 = 68,13$
E	Penerapan Metode Imla' melatih peserta didik benar-benar menulis Bahasa Arab .	3	10	14	3	0	300	800	840	120	0	$2060/32 = 64,38$

HASIL OBSERVASI PERILAKU SISWA SIKLUS II

No	Aspek Yang Diamati	Jabaran Skor Jawaban Kelas Pada Bobot Skor					Jabaran Skor Jawaban Kelas					Nilai Kualitas Jawaban dalam Rentang 0-100
		100	80	60	40	0	100	80	60	40	0	
A	Peserta Didik bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Arab .	8	10	12	2	0	800	800	720	80	0	$2400/32 = 75$
B	Peserta Didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Imla'.	6	12	12	2	0	600	960	720	80	0	$23600/32 = 73,75$
C	Peserta Didik lancar menulis Bahasa Arab	5	12	13	2	0	500	960	780	80	0	$2320/32 = 72,50$
D	Suasana diluar kelas membantu proses belajar mengajar	4	11	14	3	0	400	880	840	120	0	$2240/32 = 70$
E	Penerapan Metode Imla' melatih peserta didik benar-benar menulis Bahasa Arab .	3	12	14	3	0	300	960	840	120	0	$2220/32 = 69,38$

HASIL WAWANCARA PADA SIKLUS I

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa	
		Tertinggi (Kemampuan)	Terendah (Kemampuan)
1.	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan peneliti?	<p>1. Responden I</p> <p>menarik Sekali, karena dapat mempermudah penguasaan belajar menulis Bahasa Arab.</p> <p>2. Responden II</p> <p>Suka, karena tambah pengetahuan tentang menulis.</p>	<p>1. Responden I</p> <p>Cukup menarik, tetapi masih banyak tertulis yang belum tahu cara menulisnya.</p> <p>2. Responden II</p> <p>Biasa saja, kosakata yang dipelajari terlalu banyak dan tulisannya juga sulit.</p>
2.	Apakah pembelajaran yang dilakukan dengan Metode <i>Imla'</i> dapat membantu dalam menulis Bahasa Arab ?	<p>1. Responden I</p> <p>Cukup membantu, soalnya guru disini jarang dalam melakukan pembelajaran menulis.</p>	<p>1. Responden I</p> <p>cukup membantu menulis Bahasa Arab .</p> <p>2. Responden II</p> <p>Cukup dapat membantu</p>

		<p>2. Responden II</p> <p>Sangat membantu saya karena dengan Metode <i>Imla'</i> kita bisa lebih mudah dan sering dalam menulis Bahasa Arab.</p>	<p>mempermudah belajar menulis Bahasa Arab</p>
3.	<p>Kesulitan apa yang dirasakan ketika menulis Bahasa Arab?</p>	<p>1. Responden I</p> <p>belum terbiasa menulis kalimat dan kurang latihan</p> <p>2. Responden II</p> <p>Dalam menyambung tulis kata menjadi kalimat Bahasa Arab.</p>	<p>1. Responden I</p> <p>Tidak mengetahui tulisannya.</p> <p>2. Responden II</p> <p>Merasa kesulitan dalam menulis karena tidak tahu apa yang akan ditulis dan bagaimana menulisnya.</p>

4.	<p>Perasaan anda ketika belajar menulis Bahasa Arab menggunakan Metode <i>Imla'</i>?</p>	<p>1. Responden I</p> <p>Senang dan merasa tertarik belajar Bahasa Arab</p> <p>2. Responden II</p> <p>Cukup mengasyikkan dan senang, karena menarik mempelajari hal baru.</p>	<p>1. Responden I</p> <p>Biasa saja.</p> <p>2. Responden II</p> <p>Biasa saja, karena saya merasa sulit dan saya tidak mengerti Bahasa Arab</p>
5.	<p>Saran untuk pembelajaran Bahasa Arab berikutnya?</p>	<p>1. Responden I</p> <p>Saran saya, kosakata yang di <i>Imla'</i>kan sebaiknya disederhanakan.</p> <p>2. Responden II</p> <p>Lebih diperbanyak kosa kata yang diperdengarkan agar saya biasa menulis</p>	<p>1. Responden I</p> <p>Jangan banyak-banyak jika memberi tugas.</p> <p>2. Responden II</p> <p>Berikan fotocopy kosa kata agar saya bisa belajar.</p>

		kosa kata.	
--	--	---------------	--



HASIL WAWANCARA PADA SIKLUS II

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa	
		Tertinggi (Kemampuan)	Terendah (Kemampuan)
1.	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan metode yang dilakukan peneliti?	<p>1. Responden I</p> <p>Semakin suka, karena kalau kita menikmati dengan seksama mengasyikkan terutama menulis.</p> <p>2. Responden II</p> <p>Semakin suka, karna banyak motifasi dari guru sehingga semangat untuk belajar Bahasa Arab .</p>	<p>1. Responden I</p> <p>Cukup suka,ingin bisa menulis Bahasa Arab .</p> <p>2. Responden II</p> <p>Biasa saja, tapi sudah membantu belajar Bahasa Arab dengan mudah terutama dalam menulis.</p>

2.	Apakah pembelajaran yang dilakukan dengan Metode <i>Imla'</i> dapat membantu dalam menulis Bahasa Arab ?	<p>1. Responden I</p> <p>Sangat membantu, karena metode dan materinya mudah</p> <p>2. Responden II</p> <p>Cukup membantu, karena cara guru mengajar menulis Bahasa Arab mudah diterima.</p>	<p>1. Responden I</p> <p>cukup membantu menulis Bahasa Arab .</p> <p>2. Responden II</p> <p>Lumayan Suka,metode penyampaikannya mudah.</p>
3.	Kesulitan apa yang dirasakanketika menulis Bahasa Arab ?	<p>1. Responden I</p> <p>Sedikit sulit, karna masih minimnya latihan menulis.</p> <p>2. Responden II</p> <p>Kesulitannya adalah</p>	<p>1. Responden I</p> <p>Senang, lebih mudah dari sebelumnya</p>

		ketika menyambung kata menjadi kalimat.	2. Responden II Merasa kesulitan karena kurang latihan menulis.
4.	Perasaan anda ketika belajar menulis Bahasa Arab menggunakan Metode <i>Imla'</i> ?	<p>1. Responden I Sedikit sulit, karna masih minimnya latihan menulis.</p> <p>2. Responden II Sangat senang, karna merasa mudah dalam pemahaman menulis dan banyak contoh sehingga mudah untuk dipahami.</p>	<p>1. Responden I Senang, lebih mudah dari sebelumnya</p> <p>2. Responden II Cukup menyenangkan, karena termotivasi untuk bisa menulis Bahasa Arab .</p>

5.	Saran untuk pembelajaran Bahasa Arab berikutnya?	<p>1. Responden I</p> <p>Diperbanyak lagi latihan menulisnya.</p> <p>Responden II Saran saya, kosa kata yang diberikan sebaiknya disederhanakan.</p>	<p>1. Responden I</p> <p>Saran saya banyak-banyak memberikan motifasi agar semangat belajar Bahasa Arab</p> <p>2. Responden II</p> <p>Saran saya perbanyak contoh-contoh atau media dan perbanyak latihan menulis dalam bentuk kosa</p>
----	--	--	---

RISMA 10524018914

by Tahap Skripsi .



Submission date: 09-Jun-2021 07:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1603132351

File name: RISMA_10524018914_rev_akhir.docx (187.65K)

Word count: 10175

Character count: 60832

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id	Internet Source	9%
2	123dok.com	Internet Source	1%
3	www.scribd.com	Internet Source	1%
4	waksinay.wordpress.com	Internet Source	1%
5	tsur4yy4.blogspot.com	Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id	Internet Source	1%
8	fai.um-surabaya.ac.id	Internet Source	1%
9	mafiadoc.com	Internet Source	1%

10	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1 %
11	megainfo92.blogspot.com Internet Source	1 %
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
13	arabcoros.wordpress.com Internet Source	1 %
14	nurqomari.com Internet Source	1 %
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	1 %
17	yossblog-installer.blogspot.com Internet Source	1 %
18	gudangmakalah.blogspot.com Internet Source	1 %

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ < 1%